

## Referensi

- Abdullah, N. (2018). Hubungan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Anak Sekolah Dengan Pelaksanaan UKGS (Usaha Kesehatan Gigi Sekolah) Di Sekolah Dasar Dan Sederajat Se Kota Makassar. *Media Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 17(1).
- Abu-Gharbieh, E., Saddik, B., El-Faramawi, M., Hamidi, S., & Basheti, M. (2019). Oral health knowledge and behavior among adults in the United Arab Emirates. *BioMed research international*, 2019.
- Ackermans, K., Rusman, E., Brand-Gruwel, S., & Specht, M. (2019). Solving instructional design dilemmas to develop a Video Enhanced Rubric with modeling examples to support mental model development of complex skills: the Viewbrics-project use case. *Educational Technology Research and Development*, 1-20.
- Acton, Q. A. (2012). *Issues in Sociology and Social Work: Aging, Medical, and Missionary Research and Application*: Scholarly Editions.
- Adinda, N. F. (2018). *Karya Tulis Ilmiah Perilaku Orangtua Dalam Meningkatkan Multiple Intelligences (Kecerdasan Majemuk) Pada Anak Di TK Abu Aisyiyah Brotonegaran Ponorogo*. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Adilah, B. H., Wardani, R., & Zubaedah, C. (2018). Perbedaan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa Pondok Pesantren Salafiyah Al-Majidiyah sebelum dan sesudah penyuluhan Differences in oral hygiene status of Salafiyah Al-Majidiyah Islamic Boarding School students before and after oral health counselling. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 30(2), 76-84.
- Aeni, U., & Maulidyah, Q. a. (2018). Teori Kognitivistik Teori Konstruktivistik Danpengaruhnya Pada Psikologi Perkembangan. *Teori Kognitivistik Teori Konstruktivistik Danpengaruhnya Pada Psikologi Perkembangan*, 1-7.
- Afiati, R., Adhani, R., Ramadhani, K., & Diana, S. (2017). Hubungan perilaku ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status karies gigi anak tinjauan berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, dan status sosial di TK ABA 1 Banjarmasin Kajian di Puskesmas Kota Banjarmasin Bulan September-Okttober 2014. *Dentino*, 2(1), 56-62.
- Agbaje, H. O., Kolawole, K. A., Folayan, M. O., Onyejaka, N. K., Oziegbe, E. O., Oyedele, T. A., . . . Oshomoji, O. V. (2016). Digit sucking, age, sex, and socioeconomic status as determinants of oral hygiene status and gingival health of children in suburban Nigeria. *Journal of periodontology*, 87(9), 1047-1056.
- Ahmad, M. S., Abuzar, M. A., Razak, I. A., Rahman, S. A., & Borromeo, G. L. (2017). Oral health education for medical students: Malaysian and

*Journal of dental education*, 81(9), 1068-1076.

El Ansari, M., El Ansari, W., & Bener, A. (2014). Prevalence of dental caries among 12-14 year old children in Qatar. *The Saudi dental journal*, 26(3), 115-125.



- Al Bardaweil, S., & Dashash, M. (2018). E-learning or educational leaflet: does it make a difference in oral health promotion? A clustered randomized trial. *BMC oral health*, 18(1), 81.
- Alfian, M., Adiko, M. T., & Isnanto, I. (2017). Perbedaan Penyuluhan Menggunakan Media Model Gigi Dan Media Power Point Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Karies. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 9(1), 20-23.
- Alfitrasari, L., Kusmana, A., Rahayu, C., & Miko, H. (2019). Gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Kelas VI yang Diberi Penyuluhan Menyikat Gigi dengan dan tanpa Metode Demonstrasi di SDN 1 Setiamulya Kota Tasikmalaya Tahun 2019. *Actual Research Science Academic*, 4(1), 1-6.
- Alhamda, S. (2011). Status kebersihan gigi dan mulut dengan status karies gigi (kajian pada murid kelompok umur 12 tahun di sekolah dasar negeri kota bukittinggi). *Berita kedokteran masyarakat*, 27(2), 108-115.
- Aljafari, A., Rice, C., Gallagher, J. E., & Hosey, M. T. (2015). An oral health education video game for high caries risk children: study protocol for a randomized controlled trial. *Trials*, 16(1), 237.
- Alsumait, A., ElSalhy, M., Behzadi, S., Raine, K. D., Gokiert, R., Cor, K., . . . Amin, M. (2019). Impact evaluation of a school-based oral health program: Kuwait National Program. *BMC oral health*, 19(1), 202.
- Ampa, A. T., Rasyid, M. A., Rahman, M. A., & Basri, M. (2013). The Implementation of Multimedia Learning Materials in Teaching English Speaking Skills. *International Journal of English Language Education*, 1(3).
- Anak, B. I. K. G. (2016). Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan kesehatan gigi mulut terhadap status kesehatan gigi pelajar smp/mts pondok pesantren putri ummul mukminin.
- Andina Rizkia Putri Kusuma tahun 2011. Pengaruh Merokok Terhadap Kesehatan Gigi dan Rongga Mulut Kedok Gigi, Jakarta.
- Andriany, P., Novita, C. F., & Aqmaliya, S. (2016). Perbandingan Efektifitas Media Penyuluhan Poster Dan Kartun Animasi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Studi pada Siswa/i Kelas V SDN 24 Kota Banda Aceh). *Journal Of Syiah Kuala Dentistry Society*, 1(1), 65-72.
- Angelopoulou, M. V., & Kavvadia, K. (2018). Experiential learning in oral health education. *J Educ Health Promot*, 7, 70-70. doi: 10.4103/jehp.jehp\_180\_17
- Angelopoulou, M. V., Oulis, C. J., & Kavvadia, K. (2014). School-based oral health-education program using experiential learning or traditional lecturing in adolescents: a clinical trial. *Int Dent J*, 64(5), 278-284. doi: 10.1111/idj.12123
- Anggarini, F. (2019). *Pengaruh Dental Health Education Terhadap Pengetahuan Dan Tindakan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Sd Negeri 39 Palembang*. universitas Muhammadiyah Palembang.
- . S, dan menyikat gigi terhadap angkat kebersihan gigi dan mulut siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri di



- Kecamatan Palaran Kotamadya Samarinda  
 Dentika Dental Journal Vol 10 (1) :22-27.
- Antonarakis, G., Patel, R., & Tompson, B. (2013). Oral health-related quality of life in non-syndromic cleft lip and/or palate patients: a systematic review. *Community dental health, 30*(3), 189-195.
- Anwar, A. I., Prabandari, Y. S., & Emilia, O. (2013a). Motivasi dan Strategi Belajar Siswa dalam Pendidikan Pembelajaran Berbasis Masalah dan Collaborative Learning di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin. *2013, 2*(3), 7. doi: 10.22146/jpki.25189
- Anwar, A. I. (2014b). Persepsi anak terhadap dokter gigi pada Rumah Sakit Gigi eir dentist at Halimah Dg.Sikati Dental Hospital in Makassar). *2014, 13*(2), 4. doi: 10.15562/jdmfs.v13i2.395
- Anwar, A. I. (2015c)
- (Hubungan pengetahuan ibu tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan status karies gigi murid taman kanak-kanak). *2015, 14*(1), 6. doi: 10.15562/jdmfs.v14i1.420
- Anwar, A. I. (2017d). Status kebersihan gigi dan mulut pada remaja usia 12-15 tahun di SMPN 4 Watampone Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Makassar Dental Journal, 6*(2).
- Anwar, A. I. (2018e). Correlation between mental health and caries status in Primary School Students. *medical history, 4*, 5.
- Anwar, A. I., Adnan, A. P., & Ayub, A. A. (2018f). Hubungan Antara Status Periodontal Dan Status Gigi Geligi Usia Dewasa Masyarakat Kelurahan Malino Kabupaten Gowa. *Cakradonya Dental Journal, 10*(2), 71-77.
- Anwar, A. I., Abdat, M., Ayub, A. A., & Yusrianti, M. (2019g). Status Kebersihan Mulut Berdasarkan Indeks Oral Hygiene Index Simplified (Ohi-S) Pada Siswa Sekolah Usia 9, 10 Dan 11 Tahun. *Cakradonya Dental Journal, 11*(2), 86-90.
- Anwar, A. I., Nursyamsi, A. Z., & Syam, A. (2019h). Effectiveness of Counseling With Cartoon Animation Audio Visual Methods In Increasing Tooth Brushing Knowledge Children Ages 10-12 Years.
- Anwar, A. I., & Zulkifli, A. (2020i). The influence of demonstration method education in the knowledge of tooth brushing in children age 10 12 years. *Enfermería Clínica, 30*, 429-432.
- Anwar, A. I., Zulkifli, A., Syafar, M., & Jafar, N. (2020j). Effectiveness of counseling with cartoon animation audio-visual methods in increasing tooth brushing knowledge children ages 10 12 years. *Enfermería Clínica, 30*, 285-288.
- Anwas, O. M. (2013). Pengaruh pendidikan formal, pelatihan, dan intensitas pertemuan terhadap kompetensi penyuluh pertanian. *Jurnal Pendidikan dan Ebudayaan, 19*(1), 50-62.
- Ara, R., & Afriansyah, H. (2019). Artikel Teknik Pengambilan Keputusan.



- Arianto, A., Shaluhiyah, Z., & Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 127-135.
- Arrow, P., Raheb, J., & Miller, M. (2013). Brief oral health promotion intervention among parents of young children to reduce early childhood dental decay. *BMC Public Health*, 13(1), 245.
- Artawa, I. M. B., & Pradipta, P. P. N. (2019). Hubungan Perilaku Menyikat Gigi Dengan Tingkat Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Kelas IV Dan V Di SDN 6 Dlodpangkung Sukawati Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Gigi (Dental Health Journal)*, 6(2), 14-18.
- Asio, A. (2016). Pengaruh Pelatihan Menggunakan Modul Cara Menyikat Gigi Terhadap Pengetahuan Guru Sd Unggul Sakti Kota Jambi. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(1), 21-24.
- Astuti, N. R. (2013). Promosi kesehatan gigi dan mulut dengan metode ceramah interaktif dan demonstrasi disertai alat peraga pada guru Sekolah Dasar sebagai fasilitator. *Insisiva Dental Journal*, 2(2), 16-26.
- Avissa, F., Nursalam, N., & Ulfiana, E. (2019). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Metode Demonstrasi Dan Metode Ceramah Dengan Media Booklet Terhadap Perubahan Pengetahuan Dan Tindakan Mencuci Tangan Pada Anak Prasekolah. *Fundamental And Management Nursing Journal*, 1(1), 59-66.
- Azar, A. (2011). Media Pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran, Dsb), Dan*.
- Azwindri, S. K., Kirnantoro, S., & Kes, M. (2013). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Karies Gigi Pada Anak Di Sekolah Dasar Ngebel Kecamatan Kasihan Bantul Yogyakarta*. Universitas Alma Ata.
- Babiker, M., & Elmagzoub, A. (2015). For Effective Use of Multimedia in Education, Teachers Must Develop Their Own Educational Multimedia Applications. *Turkish Online Journal of Educational Technology-TOJET*, 14(4), 62-68.
- Bagde, A., & Ramteke, A. (2019). *Greentree Group Publishers Int J Ayu Pharm Chem Role of Dantdhavana (Brushing of Teeth) in the Preservation and Promotion of Oral Health* (Vol. 10).
- Bajpai, S., Semwal, M., Bajpai, R., Car, J., & Ho, A. H. Y. (2019). Health Randomized Controlled Trials by the Digital Health Education Collaboration. *Journal of medical Internet research*, 21(3), e12912.
- Bakhtiar, A. H. (2019). *Penerapan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ipa Bagi Peserta Didik Kelas IV Di Sdn Sugio III*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Bako, A. D. M. (2018). Hubungan Perilaku Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Anak Di Sd Cinta Rakyat 4 Kelas IV Dan V. *Jurnal Penelitian Kesmas*, 1(1), 9-13.
- fa, F., Masi, G., & Hutaeruk, M. (2018). Hubungan perawatan kebersihan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada anak di sd gmist smirna rawio kecamatan kepulauan marore kabupaten sangihe. *Jurnal Keperawatan*, 6(2).



- Barber, S. K., Lam, Y., Hodge, T. M., & Pavitt, S. (2018). Is social media the way to empower patients to share their experiences of dental care? *The Journal of the American Dental Association*, 149(6), 451-459. e459.
- Basch, C. H., Kernan, W. D., & MacLean, S. A. (2019). Improving understanding about dental health issues in college students. *Journal of prevention & intervention in the community*, 47(1), 25-31.
- Bedi, R., & Wordley, V. (2019). Education and training for dental leadership A case study of the Senior Dental Leadership programme. *Journal of dentistry*.
- Behal, R., Lone, N., Shah, A. F., Yousuf, A., & Jan, S. M. (2016). Oral health status of 6-12-year-old children attending a Government Hospital in Kashmir. *IAIM*, 3(3), 139-146.
- Bhat, M., Prasad, K., Trivedi, D., & Acharya, A. (2014). Dental plaque dissolving agents: An in vitro study. *Int J Adv Health Sci*, 1(3), 1-7.
- Birch, D., Sankey, M., & Gardiner, M. (2010). The impact of multiple representations of content using multimedia on learning outcomes. *International Journal of Instructional technology and distance learning*, 7(4), 3-19.
- Blaggana, A., Grover, V., Anjali, A. K., Blaggana, V., Tanwar, R., Kaur, H., & Haneet, R. K. (2016). Oral health knowledge, attitudes and practice behaviour among secondary school children in Chandigarh. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDDR*, 10(10), ZC01.
- Blake, H., Dawett, B., Leighton, P., Rose-Brady, L., & Deery, C. (2015). School-related knowledge. *Health Promotion Practice*, 16(4), 571-582.
- Blewett, L. A., Call, K. T., Turner, J., & Hest, R. (2018). Data Resources for Conducting Health Services and Policy Research. *Annual Review of Public Health*, 39(1), 437-452. doi: 10.1146/annurev-publhealth-040617-013544
- Bozorgmehr, E., Hajizamani, A., & Malek Mohammadi, T. (2013). Oral health behavior of parents as a predictor of oral health status of their children. *ISRN dentistry*, 2013.
- Bracksley-, Swift, V. A., Anderson, K. S., & Gussy, M. G. (2015). Health Promotion Training in Dental and Oral Health Degrees: A Scoping Review. *Journal of dental education*, 79(5), 584-591.
- Buaton, A. (2019). Pengetahuan Remaja dan Keterpaparan Informasi Remaja Health and Coastal Health, 1(2), 97-107
- Burgette, J. M., Preisser, J. S., & Rozier, R. G. (2018). Access to preventive services after the integration of oral health care into early childhood education and medical care. *The Journal of the American Dental Association*, 149(12), 1024-1031. e1022.
- Calcagnile, F., Pietruni, D., Pranno, N., Di Giorgio, G., Ottolenghi, L., & Vozza, L. (2019). Oral health knowledge in pre-school children: A survey among parents in central Italy. *J Clin Exp Dent*, 11(4), e327-e333. doi: 10.4317/jced.55378



- Cascaes, A. M., Bielemann, R. M., Clark, V. L., & Barros, A. J. (2014). Effectiveness of motivational interviewing at improving oral health: a systematic review. *Revista de saude publica*, 48, 142-153.
- Chand, S., Chand, S., Dhanker, K., & Chaudhary, A. (2014). Impact of mothers' oral hygiene knowledge and practice on oral hygiene status of their 12-year-old children: A cross-sectional study. *Journal of Indian Association of Public Health Dentistry*, 12(4), 323.
- Chand S, Muhammad AH. (2014) Oral health-related knowledge, attitude, and practice among school children from rural and urban areas of district Sheikhupura, Pakistan. *Pakistan Oral & Dental Journal*;34(1):109-12.
- Chandrashekhar, B. R., Suma, S., Kiran, K., & Manjunath, B. C. (2012). The use of school teachers to promote oral hygiene in some secondary school students at Hyderabad, Andhra Pradesh, India: A short term prospective pilot study. *Journal of family & community medicine*, 19(3), 184.
- Chang, C.-C., Yan, C.-F., & Tseng, J.-S. (2012). Perceived convenience in an extended technology acceptance model: Mobile technology and English learning for college students. *Australasian Journal of Educational Technology*, 28(5).
- Cheung, A. C., & Slavin, R. E. (2013a). The effectiveness of educational technology applications for enhancing mathematics achievement in K-12 classrooms: A meta-analysis. *Educational research review*, 9, 88-113.
- Cheung, A. C., & Slavin, R. E. (2013b). Effects of educational technology applications on reading outcomes for s synthesis. *Reading Research Quarterly*, 48(3), 277-299.
- Chuenjittwongsa, S., Bullock, A., & Oliver, R. (2018). Roles and competences for educators of undergraduate dental students: a discussion paper. *European Journal of Dental Education*, 22(1), 47-56.
- Chuenjittwongsa, S., Bullock, A., & Oliver, R. G. (2018). Roles and competences for educators of undergraduate dental students: a discussion paper. *Eur J Dent Educ*, 22(1), 47-56. doi: 10.1111/eje.12243
- Chuenjittwongsa, S., Oliver, R. G., & Bullock, A. D. (2018). Developing educators of European undergraduate dental students: Towards an agreed curriculum. *Eur J Dent Educ*, 22(3), 179-191. doi: 10.1111/eje.12306
- Cipta, R., & Notoadmojo, S. (2010). Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi: Jakarta.
- Cleeren, G., Quirynen, M., Ozcelik, O., & Teughels, W. (2014). Role of 3D animation in periodontal patient education: a randomized controlled trial. *J Clin Periodontol*, 41(1), 38-45. doi: 10.1111/jcpe.12170
- Comassetto, M. O., Baumgarten, A., Kindlein, K. d. A., Hilgert, J. B., Figueiredo, M. C., & Faustino-Silva, D. D. (2019). Access to oral health in early childhood in the city of Porto Alegre, Brazil. *Ciencia & saude coletiva*, 24, 953-961.
- J., & Sharit, J. (2016). *Designing training and instructional programs for older adults*: CRC Press.
- i, G. A., Klooststra, S. J., Boynton, J. R., & Inglehart, M. R. (2014). Nursing and dental students' and pediatric dentistry residents' responses to



- experiences with interprofessional education. *J Dent Educ*, 78(9), 1301-1312.
- Damgaard, M. T., & Nielsen, H. S. (2018). Nudging in education. *Economics of Education Review*, 64, 313-342.
- Damopolii, I., & Rahman, S. R. (2019). The effect of STAD learning model and science comics on cognitive students achievement. *Journal of Physics: Conference Series*, 1157, 022008. doi: 10.1088/1742-6596/1157/2/022008
- Daniel, S. J., & Kumar, S. (2014). Teledentistry: A Key Component in Access to Care. *Journal of Evidence Based Dental Practice*, 14, 201-208. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jebdp.2014.02.008>.
- Danim, S., & Khairil, H. (2010). Pedagogi, Andragogi, dan Heutagogi. Bandung: Alfabeta.
- Darwita, R., Rahardjo, A., Amalia, R., Sandy, R., & Puspa, D. (2010). Penerimaan guru SDN 03 Senen terhadap program sikat gigi bersama di dalam kelas pada murid kelas 1 dan 2. *Cakradonya Dent J*, 2(2), 159-250.
- Darwita, R. R., Maharani, D. A., Rahardjo, A., Puspa, D., Amalia, R., & Sandy, D. (2011). Is joint tooth brushing an effective program for improving dental health among elementary students?: a study from Jakarta, Indonesia. *Int J Clin Prev Dent*, 7, 149-153.
- Darwita, R. R., Novrinda, H., Budiharto, P. P., Amalia, R., & Asri, S. (2011). Efektivitas program sikat gigi bersama terhadap risiko karies gigi pada murid Sekolah Dasar. *J Indon Med Assoc*, 61(5), 204-209.
- Daryanto, D. (2010). Media pembelajaran. Yogyakarta, Gava Media.
- Dasar, R. K. (2013). Riskesdas 2013. Jakarta: Badan Litbang Kesehatan.
- Davis, J. L., Rivers, B. M., Rivers, D., Tucker, C. M., Desmond, F. F., Arthur, T. M., Green, B. L. (2016). A Community-Level Assessment of Barriers to Preventive Health Behaviors Among Culturally Diverse Men. *Am J Mens Health*, 10(6), 495-504. doi: 10.1177/1557988315575997
- De Luca, C. M. B., de Melo Cançado, N., Chibinski, A. C. R., Pinto, M. H. B., & Wambier, D. S. (2019). Caries Prevalence in Preschool Children in a City of Southern Brazil According to Two Diagnostic Criteria: dmf-t and ICDAS II. *Pesquisa Brasileira em Odontopediatria e Clínica Integrada*, 19(1), 4666.
- Destiya, D. H., Rosihan, A., Didit, A., & Ike, R. D. (2014). Efektivitas Menyikat Gigi Metode Horizontal, Vertical Dan Roll Terhadap Penurunan Plak Pada Anak Usia 9-11 Tahun. *Dentino-Jurnal Kedokteran Gigi*, 2(2), 150-154.
- Dewi, S. R. P., Safitri, Y., Lany, L. E., & Dwi, R. S. (2019). Gambaran Kadar Fluorida Dalam Air Minum Dan Skor DMF-T Anak 12 Tahun Di Sungai Pedado Palembang. *Jurnal Riset Kesehatan*, 8(1), 68-75.
- Dharmawati, I., & Wirata, I. N. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi Vol*, 4(1).
- Dida, A., Sulastri, S., Sulastri, S., & Almujadi, A. (2019). *Hubungan kebiasaan Menyikat Gigi Dengan Jumlah Karies Gigi Pada Siswa SDN ayeti I Kabupaten Sumba Timur*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.



- Domlyn, A. M., & Wandersman, A. (2019). Community coalition readiness for implementing something new: Using a Delphi methodology. *Journal of community psychology*, 47(4), 882-897.
- Dorland, W. N. (2010). Kamus kedokteran dorland edisi 31. *Jakarta: EGC*.
- Dos Reis, C., da Matta-Machado, A., do Amaral, J., Werneck, M., & de Abreu, M. (2015). Describing the primary care actions of oral health teams in Brazil. *International journal of environmental research and public health*, 12(1), 667-678.
- Dos Santos, A. P. P., Nadanovsky, P., & de Oliveira, B. H. (2011). Inconsistencies in recommendations on oral hygiene practices for children by professional dental and paediatric organisations in ten countries. *International journal of paediatric dentistry*, 21(3), 223-231.
- Dwiyogo, W. D. (2010). Dimensi Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Olahraga. *Malang: Wineka Media*.
- Dwiyogo, W. D. (2013). Media pembelajaran. *Malang: Wineka Media*.
- Effendy, I. (2016). Pengaruh pemberian pre-test dan post-test terhadap hasil belajar mata diklat hdw. dev. 100.2. a pada siswa smk negeri 2 lubuk basung. *VOLT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro*, 1(2), 81-88.
- El-Rabbany, M., Zaghlol, N., Bhandari, M., & Azarpazhooh, A. (2015). Prophylactic oral health procedures to prevent hospital-acquired and ventilator-associated pneumonia: a systematic review. *Int J Nurs Stud*, 52(1), 452-464. doi: 10.1016/j.ijnurstu.2014.07.010
- Esan, A., Folayan, M. O., Egbetade, G. O., & Oyedele, T. A. (2015). Effect of a sc  
*International journal of paediatric dentistry*, 25(4), 282-290.
- Fajra, R. (2019). Peranan Application Control pada sistem E-Procurement dalam meningkatkan kualitas informasi: studi kasus pada Kementerian Bappenas.
- Falahudin, I. (2014). Pemanfaatan media dalam pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, 1(4), 104-117.
- Fallahi, A., Ebtekar, F., Nemat-Shahrabaki, B., & Moradi, L. (2019). Barriers of Health Education from the Perspective of School Health Trainers: A Qualitative Study. *Health Education and Health Promotion*, 7(1), 41-48.
- Farida, A. (2016). Urgensi Perkembangan Motorik Kasar Pada Perkembangan Anak Usia Dini. *RAUDHAH*, 4(2).
- Field, A. (2009). *Descobrindo a estatística usando o SPSS-2*: Bookman Editora.
- Fisher-Owens, S. A., & Mertz, E. (2018). Preventing Oral Disease: Alternative Providers and Places to Address This Commonplace Condition. *Pediatric Clinics of North America*, 65(5), 1063-1072. doi: <https://doi.org/10.1016/j.pcl.2018.05.011>

- promoting good oral health for children in Nigeria: a position paper. *BMC oral health*, 14, 128-128. doi: 10.1186/1472-6831-14-128
- Folker, A. P., Mathiasen, K., Lauridsen, S. M., Stenderup, E., Dozeman, E., & Folker, M. P. (2018). Implementing internet-delivered cognitive behavior therapy for common mental health disorders: A comparative case study of implementation challenges perceived by therapists and managers in five European internet services. *Internet interventions*, 11, 60-70.
- Forrest, J. O. (1995). Pencegahan penyakit mulut. *Jakarta: Hipokrates*, 38-70.
- Friedl, R., Höppler, H., Ecard, K., Scholz, W., Hannekum, A., Öchsner, W., & Stracke, S. (2006). Multimedia-driven teaching significantly improves *The Annals of thoracic surgery*, 81(5), 1760-1766.
- Gallagher, J. E. (2017). Human Resources for Oral Health and Dentistry. In S. R. Quah (Ed.), *International Encyclopedia of Public Health (Second Edition)* (pp. 95-105). Oxford: Academic Press.
- Gao, J., Ruan, J., Zhao, L., Zhou, H., Huang, R., & Tian, J. (2014). Oral health status and oral health knowledge, attitudes and behavior among rural children in Shaanxi, western China: a cross-sectional survey. *BMC oral health*, 14(1), 144.
- Garbin, C. A. S., Soares, G. B., Dócusse, F. R. M., Garbin, A. J. I., & Arcieri, R. M. (2015). Oral health education in school: parents' attitudes and prevalence of caries in children. *Revista de Odontologia da UNESP*, 44(5), 285-291.
- Garg, S., Rubin, T., Jasek, J., Weinstein, J., Helburn, L., & Kaye, K. (2013). How willing are dentists to treat young children?: a survey of dentists affiliated with Medicaid managed care in New York City, 2010. *The Journal of the American Dental Association*, 144(4), 416-425.
- Gaszynska, E., Szatko, F., Godala, M., & Gaszynski, T. (2014). Oral health status, dental treatment needs, and barriers to dental care of elderly care home residents in Lodz, Poland. *Clinical interventions in aging*, 9, 1637.
- Gauba, A., Bal, I., Jain, A., & Mittal, H. (2013). School based oral health promotional intervention: Effect on knowledge, practices and clinical oral health related parameters. *Contemporary clinical dentistry*, 4(4), 493-499. doi: 10.4103/0976-237x.123056
- Gbolahan, O. O., Fasola, A. O., & Aladelusi, T. O. (2019). Attitude and Behavior to Oral Health of 456 Patients Who Presented for Tooth Extraction at 2 Health Facilities in Southwestern Nigeria. *J Patient Exp*, 6(2), 157-163. doi: 10.1177/2374373518788851.
- Gede K.K, Karel P, Ni Wayan M. (2013) Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *Jurnal e-GiGi*.1(2):84-8.
- Geiger, C. K., Kranz, A. M., Dick, A. W., Duffy, E., Sorbero, M., & Stein, B. D. (2019). Delivery of Preventive Selectional Analysis. *The Journal of Rural Health*, 35(1), 3-11.
- Go, R., Rattu, A. M., & Mariati, N. W. (2014). Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalayang. *e-GIGI*, 3(1).



- Göstemeyer, G., Baker, S. R., & Schwendicke, F. (2019). Barriers and facilitators for provision of oral health care in dependent older people: a systematic review. *Clinical oral investigations*, 23(3), 979-993.
- GUMAWANG, Z. A. (2016). *Hubungan Antara Fungsi Keluarga Dengan Status Gizi Anak Pada Murid Di Sd Negeri 5 Boyolali*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gupta, S. K., Gupta, S., Gojanur, S., Kour, G., Singh, K., & Rani, P. (2019). Pediatricians' view on early childhood caries and oral health in a north region of India: A cross-sectional study. *Journal of family medicine and primary care*, 8(1), 220-224. doi: 10.4103/jfmpc.jfmpc\_201\_18
- Halawany, H. S., Al Badr, A., Al Sadhan, S., Al Balkhi, M., Al-Maflehi, N., Abraham, N. B., . . . Al Sherif, G. (2018). Effectiveness of oral health education intervention among female primary school children in Riyadh, Saudi Arabia. *The Saudi dental journal*, 30(3), 190-196.
- Haleem, A., Khan, M. K., Sufia, S., Chaudhry, S., Siddiqui, M. I., & Khan, A. A. (2016). The role of repetition and reinforcement in school-based oral health education-a cluster randomized controlled trial. *BMC Public Health*, 16, 2-2. doi: 10.1186/s12889-015-2676-3
- Haleem, A., Siddiqui, M. I., & Khan, A. A. (2012). School-based strategies for oral health education of adolescents- a cluster randomized controlled trial. *BMC oral health*, 12(1), 54. doi: 10.1186/1472-6831-12-54
- Handayani, V. (2013). Kebiasaan Belajar Siswa Dalam Mengikuti Mata Pelajaran Kria Tekstil Dengan Teknik Bordir Di Smk Negeri 8 Padang. *E-Journal Home Economic and Tourism*, 2(1).
- Haque, S. E., Rahman, M., Itsuko, K., Mutahara, M., Kayako, S., Tsutsumi, A., . . . Mostofa, M. G. (2016). Effect of a school-based oral health education in preventing untreated dental caries and increasing knowledge, attitude, and practices among adolescents in Bangladesh. *BMC oral health*, 16(1), 44. doi: 10.1186/s12903-016-0202-3
- Haresaku, S., Marino, R., Naito, T., & Morgan, M. V. (2016). The opinions and attitudes of dental school academic staff towards oral healthcare education for older adults. *Eur J Dent Educ*, 20(3), 167-173. doi: 10.1111/eje.12157.
- Harfika, M., Liestyaningrum, W., & Veranit, V. (2017). Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah (7-8 tahun) di Daerah Pesisir dan Pegunungan. *Prosiding HEFA (Health Events for All)*, 1(1).
- Harjanti, M., & Sarwoprasodo, S. (2016). Membangun Kesadaran Berwarganegara Melalui Keterlibatan Mahasiswa Dalam Program Pembangunan. *Jurnal KMP (Jurnal Komunikasi Pembangunan)*, 14(1).
- Hashmi, S., Mohanty, V. R., Balappanavar, A. Y., Yadav, V., Kapoor, S., & Rijhwani, K. (2019). Effectiveness of dental health education on oral hygiene among hearing impaired adolescents in India: A randomized control trial. *Special Care in Dentistry*.
- S., & Andriyani, A. (2010). Perbedaan Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi dalam Meningkatkan Pengetahuan tentang Kesehatan Gigi pada Anak di SD Negeri 2 Sambi Kecamatan Sambi Kabupaten Boyolali. *Gaster: Jurnal Kesehatan*, 7(2), 624-632.



Haque M, Zulkifli Z, bt. Mohd Nasir FH, Majumder MAA, Yusoff MSB, Mostafa -Care connoisseur and front-runners of their educational environment utilizing DREEM inventory in Bahasa Melayu version, the native language of Malaysia. *Australasian Med J.* 2017;10(5):396-412.

- to be a clinician-educator curriculum for internal medicine residents. *Medical teacher*, 31(6), e233-e240.
- Hendikawati, P., Veronika, R. B., Waluya, S. B., & Wijayanti, K. (2019). Pemanfaatan Komputer untuk Pengembangan Media Pembelajaran Matematika sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar. *CARADDE: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 116-123.
- Hestieyonini, H., Kiswaluyo, K., EY, R. W., & Meilawaty, Z. (2015). Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Santri Pondok Pesantren Al-Azhar Jember. *Stomatognatic-Jurnal Kedokteran Gigi*, 10(1), 17-20.
- Hidayat, Y. Y., Maskur, M., & Ramdani, J. (2019). Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ppkn Kelas VIII Di SMPN 1 Cisompet Kabupaten Garut. *Teknologi Pembelajaran*, 4(1).
- Hidayati, K., & Listyani, E. (2010). Pengembangan Instrumen Kemandirian Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 14(1).
- Hidayati, S. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Dengan OHI-S Pada Siswa Sdn Jorong II Tanah Laut Kalimantan Selatan. *Jurnal Keperawatan*, 4(1), 1-4.
- Hiremath, S. (2011). *Textbook of preventive and community dentistry*: Elsevier India.
- Hiryanto, H. (2017). Pedagogi, Andragogi Dan Heutagogi Serta Implikasinya Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Dinamika Pendidikan*, 22(1), 65-71.
- Hodgins, F., Gнич, W., Ross, A. J., Sherriff, A., & Worlledge-Andrew, H. (2016). How lay health workers tailor in effective health behaviour change interventions: a protocol for a systematic review. *Systematic Reviews*, 5(1), 102. doi: 10.1186/s13643-016-0271-z
- Honkala, E. (2014). Primary oral health care. *Medical Principles and Practice*, 23(Suppl. 1), 17-23.
- Hunt, R. J., & Ojha, D. (2017). Oral Health Care Quality Measurement and Its Role in Dental Education. *J Dent Educ*, 81(12), 1395-1404. doi: 10.21815/jde.017.099
- Hunter, L., Newcombe, R., Richmond, S., Owens, J., & Addy, M. (2008). The Cardiff Dental Survey: oral hygiene, gingival and periodontal health in relation to smoking in young adults. *International journal of dental hygiene*, 6(3), 199-204.
- .. (2016). Peranan Orang Tua dan Perilaku Anak dalam Menyikat Gigi Dengan Kejadian Karies Anak. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 2(1), 17-23.
- .., & Prasko, P. (2019). Efektivitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Dengan Menggunakan Media Busy Book Terhadap Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 51-55.



- Ilyas, M., & Putri, I. N. (2012). Effect of demonstration method counseling on brushing teeth to the decreasing of plaque value of elementary school students. *Dentofasial*. 2012;11(2):91-5.
- Im, C., & Park, M. (2014). Development and evaluation of a computerized multimedia approach to educate older adults about safe medication. *Asian Nursing Research*, 8(3), 193-200.
- Imran, H., & Niakurniawati, N. (2019). Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut Masyarakat Pedesaan di Teubang Phui Baro Aceh Besar dan Masyarakat Perkotaan di Lampaloh Banda Aceh. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES"(Journal of Health Research" Forikes Voice")*, 10(2), 139-142.
- Indonesia, P. R. (2008). Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2008 tentang keterbukaan informasi publik.
- Irma, I., & Intan, A. (2013). Penyakit Gigi, Mulut dan THT. *Yogyakarta: Nuha Medika. Oral Hygiene*.
- Irwandi, S., Ufatin, N., & Sultoni, S. (2016). Peran Sekolah Dalam Menumbuhkembangkan Perilaku Hidup Sehat Pada Siswa Sekolah Dasar (Studi Multi Situs Di SD Negeri 6 Mataram dan SD Negeri 41 Mataram Kota Mataram Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 492-498.
- Issa, N., Mayer, R. E., Schuller, M., Wang, E., Shapiro, M. B., & DaRosa, D. A. (2013). Teaching for understanding in medical classrooms using multimedia design principles. *Med Educ*, 47(4), 388-396. doi: 10.1111/medu.12127
- Jackson, J. (2016). Myths of active learning: Edgar Dale and the cone of experience. *Journal of the Human Anatomy and Physiology Society*, 20(2), 51-53.
- Jackson, S. L., Vann Jr, W. F., Kotch, J. B., Pahel, B. T., & Lee, J. Y. (2011). Impact of poor oral health on children's school attendance and performance. *American journal of public health*, 101(10), 1900-1906.
- Jacobsen, W. C., & Forste, R. (2011). The wired generation: Academic and social outcomes of electronic media use among university students. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 14(5), 275-280.
- Jaime, R. A., Carvalho, T. S., Bonini, G. C., Imparato, J., & Mendes, F. M. (2015). Oral Health Education Program on Dental Caries Incidence for School Children. *J Clin Pediatr Dent*, 39(3), 277-283. doi: 10.17796/1053-4628-39.3.277
- cupational fall and slip injuries among commercial fishermen analyzed by use of the NOMESCO injury registration system. *American journal of industrial medicine*, 37(6), 637-644.
- Jones, E., Shi, L., Hayashi, A. S., Sharma, R., Daly, C., & Ngo-Metzger, Q. (2013). Access to oral health care: the role of federally qualified health centers in addressing disparities and expanding access. *American journal of public health*, 103(3), 488-493.
- B., Ohrn, K., Oscarson, N., & Lindberg, P. (2009). An individually tailored treatment programme for improved oral hygiene: introduction of a



- new course of action in health education for patients with periodontitis. *Int J Dent Hyg*, 7(3), 166-175. doi: 10.1111/j.1601-5037.2008.00350.x
- Jorm, A. F., Nicholas, A., Pirkis, J., Rossetto, A., & Reavley, N. J. (2018). Associations of training to assist a suicidal person with subsequent quality of support: results from a national survey of the Australian public. *BMC Psychiatry*, 18(1), 132. doi: 10.1186/s12888-018-1722-y
- Joury, E., Bernabe, E., Sabbah, W., Nakhleh, K., & Gurusamy, K. (2017). Systematic review and meta-analysis of randomised controlled trials on the effectiveness of school-based dental screening versus no screening on improving oral health in children. *Journal of dentistry*, 58, 1-10.
- Juansyah, A. (2015). Pembangunan Aplikasi Child Tracker Berbasis Assisted Global Positioning System (A-Gps) Dengan Platform Android. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)*, 1(1), 2-3.
- Jürgensen, N., & Petersen, P. (2013). Promoting oral health of children through schools Results from a WHO global survey 2012. *Community dental health*, 30(4), 204-218.
- Kantohe, Z. R., Wowor, V. N., & Gunawan, P. N. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *e-GIGI*, 4(2).
- Katge, F., Rusawat, B., Shitoot, A., Poojari, M., Pammi, T., & Patil, D. (2015). DMFT index assessment, plaque pH, and microbiological analysis in children with special health care needs, India. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 5(5), 383-388. doi: 10.4103/2231-0762.164790
- Keloay, P., Mintjelungan, C. N., & Pangemanan, D. H. (2019). Gambaran Teknik Menyikat Gigi dan Indeks Plak pada Siswa SD GMIM Siloam Tonsealama. *e-GIGI*, 7(2).
- Kemenkes RI. 2012, Pedoman Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).
- KemenKes, R. (2015). Profil Kesehatan Indonesia 2014. *Jakarta: Kementerian Kesehatan RI*.
- Kenny, K., Alkazme, A., & Day, P. (2018). The effect of viewing video clips of paediatric local anaesthetic administration on the confidence of undergraduate dental students. *European Journal of Dental Education*, 22(1), e57-e62.
- Kesehatan, D. J. B. U. (2012). Pedoman paket dasar pelayanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas. *Jakarta: kementerian kesehatan RI*.
- Kesehatan, K., & Indonesia, K. K. R. (2012). Pedoman usaha kesehatan gigi sekolah (Ukgs). *Jakarta, Direktorat Jenderal Bina Upaya Kesehatan, Kementerian Kesehatan*.
- Kesehatan, K., Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2018). Hasil Utama RISKESDAS 2018. *Jakarta [ID]: Balitbangkes Kementerian Kesehatan*.
- n, R.-K., Penelitian, B., & Kesehatan, P. (2018). Laporan hasil riset asional: RISKESDAS.



- Khalil, M. K., & Elkhider, I. A. (2016). Applying learning theories and instructional design models for effective instruction. *Advances in physiology education*, 40(2), 147-156.
- Khan, L. (2019). Dental Care and Trauma Management in Children and Adolescents. *Pediatric annals*, 48(1), e3-e8.
- Khairani, R., Lipoeto, N. I., & Ristiono, B. (2017). Perbandingan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi Metode Dongeng (Storytelling) Dengan Metode Bermain Peran (Role Play) Pada Siswa Kelas 3 Sekolah Dasar. *Andalas Dental Journal*, 5(1), 20-30.
- KK, Y. I. G., Pandelaki, K., & Mariati, N. W. (2013). Hubungan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut pada siswa SMA Negeri 9 Manado. *e-GIGI*, 1(2).
- Knight, M., Tuffnell, D., Kenyon, S., Shakespeare, J., Gray, R., & Kurinczuk, J. J. (2015). Saving lives, improving mothers' care: Surveillance of maternal deaths in the UK 2011-13 and lessons learned to inform maternity care from the UK and Ireland. Confidential enquiries into maternal deaths and morbidity 2009-13.
- Kohli, R., Nelson, S., Ulrich, S., Finch, T., Hall, K., & Schwarz, E. (2017). Dental care practices and oral health training for professional caregivers in long-term care facilities: An interdisciplinary approach to address oral health disparities. *Geriatric Nursing*, 38(4), 296-301.
- Komalasari, K. (2019). Living Values Based Interactive Multimedia in Civic Education Learning. *International Journal of Instruction*, 12(1), 113-126.
- Kordaki, M., Daradoumis, T., Fragidakis, D., & Grigoriadou, M. (2012). Adapting Information Technology Work Place. In T. Daradoumis, S. N. Demetriadis & F. Xhafa (Eds.), *Intelligent Adaptation and Personalization Techniques in Computer-Supported Collaborative Learning* (pp. 131-153). Berlin, Heidelberg: Springer Berlin Heidelberg.
- Kristianto, J., Priharti, D., & Abral, A. (2018). Efektifitas Peyuluhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Media Video Melalui WhatsApp Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Panti Asuhan Yos Sudarso Jakarta. *Quality: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 8-13.
- Kristianto, J., Priharti, D., & Minarni, M. (2018). Efikasi Kartu Senyum Berpengaruh terhadap Peningkatkan Derajat Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 6(1), 94-102.
- Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2018). Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Inovasi Pembelajaran. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 3(2), 373-390.
- Kroenung, J., & Eckhardt, A. (2012). *Reflecting Attitude In It Adoption Research-Theoretical Considerations And Scientometric Evaluations*. Paper presented at the PACIS.
- Anti, I. D. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *DOUBLECLICK: Journal of Computer and Information Technology*, 1(2), 68-75.



- Kuswandari, R. E., & Suryanto, S. (2015). Aplikasi Model Component Display Theory (Cdt) Dalam Pengembangan Multimedia Interaktif Matakuliah Jaringan Komputer. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 2(2), 179-189.
- Larasati, R. (2012). Hubungan Kebersihan Mulut dengan Penyakit Sistemik dan Usia Harapan Hidup. *Jurnal Skala Hosada*, 9(1), 97-104.
- Lawal, F. B., & Taiwo, J. O. (2014). An audit of school oral health education program in a developing country. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 4(Suppl 1), S49-S55. doi: 10.4103/2231-0762.144600
- Lawal, F. B., & Taiwo, J. O. (2018). Making a Case for Formal School-Based Oral Health Promotion: Oral Health Knowledge, Attitude and Practices of Pupils in Ibadan, Nigeria. *Int Q Community Health Educ*, 38(2), 99-105. doi: 10.1177/0272684x17749574
- Lenny, O. T., & Rosihan, A. (2017). Comparison Of Caries Index In Permanent Dentition Under Active Ukg And Non-Active Ukg. *Dentino-Jurnal Kedokteran Gigi*.
- Lewis, A., Edwards, S., Whiting, G., & Donnelly, F. (2018). Evaluating student learning outcomes in oral health knowledge and skills. *J Clin Nurs*, 27(11-12), 2438-2449. doi: 10.1111/jocn.14082
- Liew, A. K. C., Abdul Kadir, R., Yahya, N., & Rani, H. (2013). Students' Evaluation Of Oral Health Education Ava Teaching Module. *ASEAN Journal of Teaching & Learning in Higher Education*, 5, 50-59.
- Lintang, J. Palandeng, H. Leman, M. (2015). Hubungan Tingkat Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Tingkat Keparahan Karies Gigi Siswa SDN Tumaluntung Minahasa Utara. *Jurnal E-GIGI (eG)*, 3(2), 567-572.
- Limeback, H., Lai, J. J., Bradley, G., & Robinson, C. (2012). *Comprehensive preventive dentistry*: Wiley Online Library.
- Lintang, J. C., Palandeng, H., & Leman, M. A. (2015). Hubungan tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan tingkat keparahan karies gigi siswa SDN Tumaluntung Minahasa Utara. *e-GIGI*, 3(2).
- López-Vilchis, M. D. C. (2019). School-Based Dental Education for Improving Oral Self-Care in Mexican Elementary School Aged Children. *Health promotion practice*, 20(5), 684-696.
- Loviana, N. A., Wahyukundari, M. A., Yani, R. W. E., Pudjiastuti, P., Hadnyanawati, H., Lestari, S., & Dewanti, I. D. A. R. (2018). The Influence of Oral Hygiene Behavior on Periodontal Disease Status of Fishpond Community in District Sidoarjo. *Health Notions*, 2(7), 782-787.
- Maharani, D. A., Adiatman, M., Rahardjo, A., Burnside, G., & Pine, C. (2017). An assessment of the impacts of child oral health in Indonesia and associations with self-esteem, school performance and perceived employability. *BMC Oral health*, 17(1), 65. doi: 10.1186/s12903-017-0358-5
- Suharto, I. S., & Waryanto, N. H. (2018). *Development of Interactive Learning Media with Construct 2 Software to X Graders Student on The Trigonometry Material*. Paper presented at the University of Muhammadiyah Malang's 1st International Conference of Mathematics Education (INCOMED 2017).



- Makan, R., Gara, M., Awwad, M. A., & Hassona, Y. (2019). The oral health status of Syrian refugee children in Jordan: An exploratory study. *Special Care in Dentistry*, 39(3), 306-309.
- Mariana Dewi, N., Suyatmi, D., & Yuniarly, E. (2019). *Gambaran Perilaku Menyikat Gigi Dan Abrasi Gigi Pada Mahasiswa Asrama Galuh Ciamis Jawa Barat Di Yogyakarta*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Mariño, R. J., Marwaha, P., & Barrow, S.-y. (2016). Web-based oral health promotion program for older adults: Development and preliminary evaluation. *International journal of medical informatics*, 91, e9-e15.
- Martín-Gutiérrez, J., Mora, C. E., Añorbe-Díaz, B., & González-Marrero, A. (2017). Virtual Technologies Trends in Education. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 13(2), 469-486. doi: 10.12973/eurasia.2017.00626a
- Mataputun, A. M., Wicaksono, D. A., & Tumewu, E. (2012). Gambaran status karies dan kebersihan mulut siswa sekolah menengah pertama di kecamatan melonguane kabupaten Talaud. *Prodi Kedokteran Gigi Universitas Sam Ratulangi*, 1-11.
- Mawuntu, M. M., Pangemanan, D. H., & Mintjelungan, C. (2015). Gambaran status kebersihan mulut siswa sd katolik st. Agustinus kawangkoan. *e-GIGI*, 3(2).
- Maysaroh, U. (2014). *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Gurudi Sma N 1 Sampang Cilacap*. Iain.
- Megawati, R. R., Hartati, E., & Supriyono, M. (2016). Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audiovisual Oleh Peer Group Terhadap Pengetahuan Menggosok Gigi Kelas 4 Dan 5 Di Sdn Kalicari 01 Semarang. *Karya Ilmiah*.
- Michie, S., van Stralen, M. M., & West, R. (2011). The behaviour change wheel: A new method for characterising and designing behaviour change interventions. *Implementation Science*, 6(1), 42. doi: 10.1186/1748-5908-6-42
- Mohammadi, N., Ghorbani, V., & Hamidi, F. (2011). Effects of e-learning on language learning. *Procedia Computer Science*, 3, 464-468.
- Monse, B., Benzian, H., Naliponguit, E., Belizario, V., Schratz, A., & van Palenstein Helderman, W. (2013). The Fit for School Health Outcome Study - a longitudinal survey to assess health impacts of an integrated school health programme in the Philippines. *BMC Public Health*, 13, 256-256. doi: 10.1186/1471-2458-13-256
- Mulya, H. A., & Indrawati, E. S. (2017). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang. *Empati*, 5(2), 296-302.
- Munadirah, M., & Saleh, M. (2019). Efektifitas Metode Sikat Gigi Vertikal Dan Horizontal Terhadap Penurunan Indeks Plak Pada Anak Usia 9-11 Tahun Di Mi Ddi Seppange Di Desa Tungke Kecamatan Bengo Kabupaten Bone. *Jeda Kesehatan Gigi: Politeknik Kesehatan Makassar*, 18(1).
- M., Kim, R. Y., Holley, T. J., Donkersloot, J. N., & Inglehart, M. R. (2017). Dental Hygiene, Dental, and Medical Students' OMFS/Hospital



- Dentistry-Related Knowledge/Skills, Attitudes, and Behavior: An Exploration. *J Dent Educ*, 81(2), 149-161.
- Nada, A., Habtom, B., Saud, M., Chandrakant, D., & Mohammed, E. (2019). Prevalence of dental caries and evaluation of mean DMFT index among secondary school students in Asmara, Eritrea. *African Journal of Oral Health*, 8(2).
- Naidu, J., & Nandlal, B. (2017). Evaluation of the effectiveness of a primary preventive dental health education programme implemented through school teachers for primary school children in Mysore city. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 7(2), 82.
- Nakre, P., & Harikiran, A. (2013). Effectiveness of oral health education programs: A systematic review. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 3(2), 103-115. doi: 10.4103/2231-0762.127810
- Nakre, P. D., & Harikiran, A. G. (2013). Effectiveness of oral health education programs: A systematic review. *J Int Soc Prev Community Dent*, 3(2), 103-115. doi: 10.4103/2231-0762.127810
- Narendar, D., Ashar, A., & Sobia, B. (2013). Oral health knowledge, attitude and practices amongst teachers of public school set-up of Karachi, Pakistan. *Journal of the Dow University of Health Sciences*, 7(1), 15-19.
- Nashir, I. M., Yusoff, A., Khairudin, M., Idris, M. R., & Ma'arof, N. N. I. (2019). Delphi Method: The Development Of Robotic Learning Survey In Tertiary Education. *Journal of Vocational Education Studies*, 2(1), 13-24.
- Ndun, A. V. E., Arjana, I. G. B., & Se, R. (2019). Pengaruh Persepsi, Sikap, dan Perilaku Terhadap Soft Skill Peserta Didik SMA Kristen 2 Kupang. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 2(1), 1-14.
- Neamatollahi, H., Ebrahimi, M., Talebi, M., Ardabili, M. H., & Kondori, K. (2011). Major differences in oral health knowledge and behavior in a group of Iranian pre-university students: a cross-sectional study. *Journal of oral science*, 53(2), 177-184.
- Nicely, S. L. (2016). Effects of a Comprehensive Oral Health Curriculum on Knowledge, Behavior, and Attitude of Physician Assistant Students. *J Physician Assist Educ*, 27(2), 73-76. doi: 10.1097/jpa.0000000000000064
- Nindha Ayu Septiyani, E. (2016). *Perilaku Menggosok Gigi Pada Anak Usia Sekolah*. Universitas Muhammadiyah ponorogo.
- Ningsih, S. R. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Cooperative Learning Berbasis Multimedia Interaktif Dengan Pendekatan Model Drill Practice Pada Pendidikan Agama. *Jurnal Ipteks Terapan*, 12(4), 268-276.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. *Jakarta: rineka cipta*, 16, 15-49.
- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu perilaku kesehatan.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Pengantar Ilmu Perilaku Kesehatan Dan Pendidikan Kesehatan Gigi*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan Cetakan Ke-2*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S., & DA, M. (2013). Penilaian indeks DMF-T anak usia 12 tahun di luar dokter gigi dan bukan dokter gigi di kabupaten ketapang propinsi



- kalimantan barat. *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 23(1), 41-46.
- Notohartojo, I. T., & Ghani, L. (2015). Pemeriksaan Karies Gigi pada Beberapa Kelompok Usia oleh Petugas dengan Latar Belakang Berbeda di Provinsi Kalimantan Barat. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 43(4), 257-264.
- Nugraheni, H., Sunarjo, L., & Wiyatini, T. (2018). Peran Guru Dalam Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Di Sekolah. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 5(2), 13-21.
- Nurhayati, F., Redjeki, T., & Utami, B. (2013). Efektivitas Pembelajaran Dengan Metode Drill And Practice Dan Learning Cycle 5-E Disertai Media Crossword Puzzle Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Hidrokarbon Kelas X Semester Genap Sma Negeri Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 2(3), 191-198.
- Nurhidayat, O. (2012). Perbandingan Media Power Point Dengan Flip Chart Dalam Meningkatkan Pengetahuan kesehatan Gigi Dan Mulut. *Unnes Journal of Public Health*, 1(1).
- Oishi, M. M., Gluch, J. I., Collins, R. J., Bunin, G. R., Sidorov, I., Dimitrova, B., & Cacchione, P. Z. (2019). An oral health baseline of need at a predominantly African American Program of All-Inclusive Care for the Elderly (PACE): Opportunities for dental-nursing collaboration. *Geriatric Nursing*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2018.12.014>
- Oka, G. P. A. (2011). *Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis component display theory (CDT) pada mata kuliah multimedia jurusan teknologi pendidikan FIP Undiksha*. Tesis.
- Oka, G. P. A. (2017). Pengembangan bahan ajar interaktif berbasis component display theory (CDT) pada mata kuliah multimedia jurusan teknologi pendidikan FIP Undiksha. *E-Jurnal Imedtech*, 1(1).
- Omargali, A., Uraz, R., & Campbell, P. (2019). Rel  
dental health and parental knowledge about oral hygiene.
- Onyejaka, N. K., Folayan, M. O., & Folaranmi, N. (2016). Barriers and facilitators of dental service utilization by children aged 8 to 11 years in Enugu State, Nigeria. *BMC health services research*, 16(1), 93.
- Or, C., & Tao, D. (2012). Usability study of a computer-based self-management system for older adults with chronic diseases. *JMIR research protocols*, 1(2), e13.
- Organization, W. H. (2013). *Oral health surveys: basic methods*: World Health Organization.
- Oyedele, T. A., Folayan, M. O., Adekoya-Sofowora, C. A., & Oziegbe, E. O. (2015). Co-morbidities associated with molar-incisor hypomineralisation in 8 to 16 year old pupils in Ile-Ife, Nigeria. *BMC oral health*, 15(1), 37.
- Oyedele, T. A., Folayan, M. O., Chukwumah, N. M., & Onyejaka, N. K. (2019). Social predictors of oral hygiene status in school children from suburban Nigeria. *Brazilian oral research*, 33.
- R., & Anderson-Parente, J. (2011). A case study of long-term Delphi accuracy. *Technological Forecasting and Social Change*, 78(9), 1705-1711.



- Park, C., Kim, D.-g., Cho, S., & Han, H.-J. (2019). Adoption of multimedia technology for learning and gender difference. *Computers in Human Behavior*, 92, 288-296. doi: <https://doi.org/10.1016/j.chb.2018.11.029>
- Pei, D., Liang, B., Du, W., Wang, P., Liu, J., He, M., & Lu, Y. (2017). Multimedia patient education to assist oral impression taking during dental treatment: A pilot study. *International journal of medical informatics*, 102, 150-155.
- Pendidikan, K. (2016). Kebudayaan. Lampiran Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah: Jakarta: Kemendikbud.
- Penelitian, B. (2013). Riset kesehatan dasar. *Jakarta: kementerian kesehatan RI*, 118.
- Pintauli, S. (2010). Analisis hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap status kesehatan gigi dan mulut siswa SD dan SMP di Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 16(4), 376-390.
- Pintauli, S. (2018). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan Kuesioner Gadget Berbasis Android di SMA Bodhicitta.
- Ponce-Gonzalez, I., Cheadle, A., Aisenberg, G., & Cantrell, L. F. (2019). Improving oral health in migrant and underserved populations: evaluation of an interactive, community-based oral health education program in Washington state. *BMC oral health*, 19(1), 30. doi: 10.1186/s12903-019-0723-7
- Pramono, G. (2007). Aplikasi Component Display Theory dalam multimedia dan web pembelajaran. *Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Pusat Teknologi Informasi dan Teknologi Pendidikan*.
- Pramono, G. (2018). Interaktivitas dan Learner Control pada Multimedia Interaktif. *Jurnal Teknodik*, 10(19), 039-055.
- Prasetya, T. I. (2012). Meningkatkan Keterampilan Menyusun Instrumen Hasil Belajar Berbasis Modul Interaktif Bagi Guru-Guru IPA SMP N kota Magelang. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 1(2).
- Pratama, I. W. G., Prasetya, M. A., & Suarjana, K. (2019). Gambaran kejadian karies gigi molar pertama permanen dan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi pada anak usia 9-12 tahun di SD Negeri 4 Sanur Denpasar. *Bali Dental Journal*, 3(1), 5-8.
- Pratama, M., Husain, A., Santoso, B., & Suwondo, A. (2019). *Perbedaan Metode Demonstrasi Dan Role Play Terhadap Prilaku Dan Kebersihan Gigi Dan Mulut Guru Slb-B Di Kota Semarang*. School of Postgraduate.
- Pratiwi, D. A., Yuniar, N., & Erawan, P. E. M. (2016). Pengaruh Penyuluhan Metode Permainan Edukatif dan Metode Ceramah terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Pencegahan Penyakit Diare pada Murid SD di Kecamatan Poasia Kota Kendari Tahun 2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(2).
- E. (2013). Masalah dan solusi penyakit gigi dan mulut. *Jakarta: EGC*.
- , I., & Lestari, S. (2015). Studi Tentang Faktor Faktor Yang Berhubungan dengan Status Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Smk Yapenda Wiradesa Kabupaten Pekalongan. *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*, 5(1).



- Purwaningsih, E., Yusuf, C., & Bakry, M. R. (2019). Peningkatan Pengetahuan Hak Kekayaan Intelektual Guru-Guru Man 3 Jakarta Dalam Menumbuhkan Kesadaran Berkekayaan Intelektual. *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad AL BANJARY*, 4(2).
- Putra, D. S. H., Setiawan, D., Prasetyo, H., Santuso, H., Muhsin, I. F., Anwar, H. C., . . . Prastiyan, D. R. (2014). Keperawatan Anak dan Tumbuh Kembang (Pengkajian dan Pengukuran). *Yogyakarta: Nuha Medika*.
- Putranto, D. A., Susanto, H. S., & Adi, M. S. (2020). Hubungan Kebersihan Gigi Dan Mulut, Indeks Plak Dan Ph Saliva Terhadap Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Beberapa Panti Asuhan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 8(1), 66-75.
- Puteri, M. M., Ruslan, F. K. D. R., & Wibowo, T. B. (2020). Oral health behavior and its association with the Caries Index in visually impaired children. *Special Care in Dentistry*. 1 5
- Quadri, M. F. A., & Ahmad, B. (2019). Is there evidence for the impact of poor oral health on school performance? *BMC oral health*, 19(1), 143.
- Rachmadtullah, R., Zulela, M., & Sumantri, M. S. (2019). *Computer-based interactive multimedia: a study on the effectiveness of integrative thematic learning in elementary schools*. Paper presented at the Journal of Physics: Conference Series.
- Rahardjo, A., & M past, present and future. *Int J Clin Prev Dent*, 10(3), 121-126.
- Hubungan Pengetahuan Tentang Pendokumentasian Asuhan Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kinerja Terapis Gigi Dan Mulut Di RSUPN DR. Cipto Mangunkusumo*. Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Rahman, E., & Norfai, N. (2018). Hubungan Perilaku Kesehatan Gigi Murid Kelas VII Dengan Status Karies Gigi Di SMP Negeri 3 Kota Banjarmasin. *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 5(1), 1-5.
- Rahmat, A., Smith, M. B., & Rahim, M. (2015). Perilaku hidup sehat dan prestasi belajar siswa Sekolah Dasar. *Psypathic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2), 113-122.
- Rahmawati, A., & Sugiyanto, S. (2010). *Efektivitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Kuku Siswa SD 1 Patalan Kabupaten Bantul*. STIKES'Aisyiyah Yogyakarta.
- Rahtyanti, G. C. S., Hadnyanawati, H., & Wulandari, E. (2018). Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut dengan Karies Gigi pada Mahasiswa Baru Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Jember Tahun Akademik 2016/2017 (Correlation of Oral Health Knowledge with Dental Caries in First Grade Dentistry Students of Jember. *Pustaka Kesehatan*, 6(1), 167-172.
- Ramto, E. C., & Kurniawati, D. (2017). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tergantung Kesehatan Gigi dengan Perilaku Menjaga Kesehatan Gigi pada Anak Usia 6-12 Tahun (Kajian di Desa Mudal, Temanggung)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



- Rama, S., Suwargiani, A. A., & Susilawati, S. (2017). Perilaku anak sekolah dasar daerah tertinggal tentang pemeliharaan kesehatan gigi Underdeveloped area *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(2).
- Ramadhan, A. G. (2010). Serba serbi kesehatan gigi dan mulut. *Jakarta: Bukune*, 186.
- Ramadhani, W. R., Kepel, B. J., & Parengkuan, W. G. (2015). Tindakan pencegahan dan pengendalian infeksi pada perawatan periodontia di Rumah Sakit Gigi dan Mulut PSPDG FK Unsrat. *e-GIGI*, 3(2).
- Ramos-Gomez, F., Crystal, Y. O., Ng, M. W., Tinanoff, N., & Featherstone, J. D. (2010). Caries risk assessment, prevention, and management in pediatric dental care. *Gen Dent*, 58(6), 505-517.
- Rashidi Birgani, H., & Niknami, S. (2019). Effect of Oral Health Education on Adoption of Dental Caries Preventive Behaviors among Elementary Students Using Combined Training. *Health Education and Health Promotion*, 7(1), 1-7.
- Rehena, Z., Nendissa, A. R., & Sumah, D. F. (2019). Sosialisasi dan Pemeriksaan Karies Gigi pada Siswa Di SD Negeri 5 Waai Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 25(3), 165-171.
- RI, K. (2012). Pedoman pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut ibu hamil dan anak usia balita bagi tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan: Kementerian Kesehatan.
- RI, K. K. (2013). Riset kesehatan dasar 2013. *Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 125.
- Rifki, A., & Hermina, T. (2016). Perbedaan Efektifitas Menyikat Gigi Dengan Metode Roll Dan Horizontal Pada Anak Usia 8 Dan 10 Tahun Di Medan. *Cakradonya Dental Journal*, 8(1), 11-16.
- Riolina, A. (2018). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa Di Sekolah Dasar. *JIKG (Jurnal Ilmu Kedokteran Gigi)*, 1(2), 51-54.
- Riolina, A., & Karina, E. (2019). Peran Pendampingan Oleh Guru Sekolah Dasar Dalam Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi Dan Mulut Siswa. *Proceeding of The URECOL*, 88-93.
- Riyanti, E., & Saptarini, R. (2009). Upaya Peningkatan Kesehatan Gigi dan Mulut melalui Perubahan Perilaku Anak. *Majalah Ilmu Kedokteran Gigi*, 11(2009).
- Rohmah, D., & Indarjo, S. (2016). Evaluasi Penerapan Manajemen Ukgs Dalam Perilaku Perawatan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Health Education*, 1(2).
- Rose, C. P., & Nicholl, M. J. (1998). *Accelerated learning for the 21st century: The six-step plan to unlock your master-mind*: Dell Books.
- Reffet, K., Lescanne, E., Villeneuve, A., Reffet, K., Kim, S., & Bakhos, D. (2017). Impact of a multimedia support on the understanding of medical information by hearing-impaired patients before cochlear implantation. *European annals of otorhinolaryngology, head and neck diseases*, 134(6), 387-392.



- Rusli, M., & Gondhoyoewono, T. (2012). Pengaruh metode bermain terhadap penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. *Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Trisakti. PDGI Online. Hal*, 1-3.
- Ruslin, M., Samad, R., Burhanuddin, D., Tajrin, A., Fauzi, A., Rasul, M. I., . . . Malik, A. H. (2019). Demography of Oral Health Status for Students and Teachers in Islamic Boarding School. *Journal of International Dental and Medical Research*, 12(2), 677-681.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran: mengembangkan profesionalisme guru*: Rajawali Pers/PT Raja Grafindo Persada.
- Sabilillah, M. F. (2015). *Perbedaan antara Audiovideo dengan Demonstrasi Pantum terhadap Perilaku, Status Kebersihan Gigi&Mulut Anak Slow Learner: Kajian terhadap Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut*. Program Pascasarjana UNDIP.
- Safitri, A. R. (2014). *Pengaruh Media Video Dan Poster Belajar Menggosok Gigi Sebagai Media Promosi Untuk Meningkatkan Pengetahuan Kesehatan Gigi Pada Anak Prasekolah Di Wilayah Puskesmas Dinoyo Kota Malang*. University of Muhammadiyah Malang.
- Saied-Moallemi, Z. (2010). Oral Health among Iranian Preadolescents: A School-Based Health Education Intervention.
- Samad, R., Akbar, F. H., Pasiga, B. D., Pratiwi, R., Anwar, A. I., Djamaruddin, N., & Afiyah, N. (2018). Evaluation of patient satisfaction on quality of public dental health service from different dimensions in Indonesia. *Pesquisa Brasileira em Odontopediatria e Clinica Integrada*, 18(1), 4033.
- Sampakang, T., & Gunawan, P. N. (2015). Status Kebersihan Mulut Anak Usia 9-11 Tahun Dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur Di SDN Melonguane. *e-GIGI*, 3(1).
- Sanjaya, R. (2016). Multimedia Interaktif Pelatihan Service Excellent Menggunakan Pendekatan Story Based Learning. *Jurnal Informatika*, 3(1).
- Saptiwi, B., Hanafi, M., & Purwitasari, D. (2019). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Terhadap Status Kebersihan Gigi Dan Mulut (Ohi-S) Warga Samin Surosentiko Kabupaten Blora. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 68-71.
- Sardiman, A. (2011). Motivasi Belajar Mengajar. *Jakarta: Rajawali Perss*.
- Sari, D. S., Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Peran Guru dalam Keberhasilan Program UKGS.
- Sari, E. K., Ulfiana, E., & Rachmawati, P. D. (2019). Pengaruh pendidikan kesehatan gosok gigi dengan metode permainan simulasi ular tangga terhadap perubahan pengetahuan, sikap, dan aplikasi tindakan gosok gigi anak usia sekolah di SD wilayah Paron Ngawi. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 1(1).
- Sari, P. (2019). Analisis Terhadap Kerucut Pengalaman Edgar Dale dan Keragaman
- aya Belajar untuk Memilih Media yang Tepat dalam Pembelajaran. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 1(1), 58-78.
- Sari, M. U. P., Giri, P. R. K., & Utami, N. W. A. (2019). Hubungan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap karies pada anak Sekolah

- Dasar 1 Astina Kabupaten Buleleng, Singaraja-Bali. *Bali Dental Journal*, 3(1), 9-14.
- Sari, D. S., Arina, Y. M. D., & Ermawati, T. (2015). Peran guru dalam keberhasilan program UKGS.
- Sari, S. A., Efendi, F., & Rachmawati, P. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bass dengan Ketampilan dan Kebersihan Gigi Mulut pada Anak Mi At-Taufiq Kelas V. *Indonesian Journal of Community Health Nursing*, 1(1).
- Savov, S. A., Antonova, R., & Spassov, K. (2019). Multimedia applications in education *Smart Technologies and Innovation for a Sustainable Future* (pp. 263-271): Springer.
- Sayekti, F., & Putarta, P. (2016). Penerapan Technology Acceptance Model (TAM) Dalam Pengujian Model Penerimaan Sistem Informasi Keuangan Daerah. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 9(3).
- Schwantes de Souza, R., Baumgarten, A., & Ceriotti Toassi, R. F. (2014). Dental health education: a literature review. *Revista Odonto Ciencia*, 29(1).
- Sekhar, V., Sivsankar, P., Easwaran, M., Subitha, L., Bharath, N., Rajeswary, K., & Jeyalakshmi, S. (2014). Knowledge, attitude and practice of school teachers towards oral health in pondicherry. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 8(8), ZC12.
- Sembiring, M. H. B. (2020). Gambaran Peranan Pelayanan Ukgs Tahap I Terhadap Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa/I Di Sd Negeri 067099 Tanjung Rejo Kecamatan Medan Sunggal.
- Senjaya, A. (2013). Menyikat gigi tindakan utama untuk kesehatan gigi. *Jurnal Skala Husada*, 10.
- Setiari, L. S., & Sulistyowati, M. (2018). Tindakan Pencegahan Karies Gigi Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Teori Health Belief Model. *Jurnal Promkes*, 5(1), 65-76.
- Setiawan, H., Adi, S., & Ulfah, N. H. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Autoplay Sebagai Media Promosi Kesehatan Tentang Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas V SDN Percobaan 02 Kota Malang. *PREVENTIA*, 2(2).
- Setyoningrum, I. (2013). *Perbedaan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota (SDN Purwantoro 1 Malang) dan Di Desa (SDN Sukopuro 3 Kabupaten Malang)*. Universitas Brawijaya.
- Sicca, C., Bobbio, E., Quartuccio, N., Nicolò, G., & Cistaro, A. (2016). Prevention of dental caries: A review of effective treatments. *Journal of clinical and experimental dentistry*, 8(5), e604-e610. doi: 10.4317/jced.52890
- Silaban, S. (2013). Prevalensi Karies Gigi Geraham Pertama Permanen Pada Anak Umur 8 10 Tahun Di SD Kelurahan Kawangkoan Bawah. *e-GIGI*, 1(2).
- Suci, A., Riyadi, S., & Razi, P. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Dan Mulut Murid Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 45-50.



- Simamora, R. H. (2019). Pengaruh Penyuluhan Identifikasi Pasien dengan Menggunakan Media Audiovisual terhadap Pengetahuan Pasien Rawat Inap. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(1), 342-351.
- Sirait, N. A. J., Rustina, Y., & Waluyanti, F. T. (2013). Pemberian Informasi Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Orang Tua dalam Penanganan Demam pada Anak. 2013, 16(2), 6. doi: 10.7454/jki.v16i2.8
- Sirat, N. M., Senjaya, A. A., & Sumerti, N. N. (2019). Efektivitas Pelatihan Dokter Gigi Kecil Untuk Meningkatkan Kebersihan Gigi Dan Mulut. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), 5-9.
- Soekidjo, N. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. edisi revisi 2012. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Solhi, M., Zadeh, D. S., Seraj, B., & Zadeh, S. F. (2010). The application of the health belief model in oral health education. *Iranian journal of public health*, 39(4), 114.
- Sompie, G. M., & Mintjelungan, C. N. (2016). Status periodontal pelajar umur 12-14 tahun di SMP Negeri 2 Ranoyapo Kabupaten Minahasa Selatan. *e-GIGI*, 4(2).
- Souza RSd., Baumgraten A., Toassi RFC.(2014).Dental Health Education: A Literature Review, Rev Odonto Cienc, 29(1)
- Sowan, A. K. (2014). Multimedia applications in nursing curriculum: The process of producing streaming videos for medication administration skills. *International journal of medical informatics*, 83(7), 529-535. doi: <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2014.04.004>
- Srinivasan, M., Li, S.-T. T., Meyers, F. J., Pratt, D. D., Collins, J. B., Braddock, C., medical educators. *Academic Medicine*, 86(10), 1211-1220.
- Sriyono, N. W. (2009). Pencegahan penyakit gigi dan mulut guna meningkatkan kualitas hidup. *text*.
- Stukalina, Y., & Pol, M. (2018). *On Higher Education Realities: Supporting Education and Research*. Paper presented at the International Conference on Reliability and Statistics in Transportation and Communication.
- Subekti, A., Donasari, E. N., Sutomo, B., & Sukendro, S. J. (2017). Pendampingan Kegiatan Menyikat Gigi Selama 7, 21, 35 Hari Oleh Orang Tua Pada Anak Pos Paud Pandega Siwi Kelurahan Tlogosari Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 4(2), 1-6.
- Subekti, A., Sutomo, B., Santoso, B., Salikun, S., Amalia, R., Puspita, R., & Umia, K. (2018). Penerapan Media Software Interaktif Sebagai Media Edukasi Dalam Perubahan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Kesehatan Gigi Serta Tingkat Kebersihan Gigi. *Link*, 14(1), 31-35.
- Sukanti, E. (2018). Corelation Behavior of Maintaining Oral and Dental Health With OHI-S Index in SDN 06 Gadut Agam District. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 12(1), 39-43.
- E. (2007). *Pengaruh Pelatihan dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Kader Gizi dalam Kegiatan Posyandu Studi Di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang* / *The Effect of Problem Based Training on Knowledge and Skills of Nutrition*



- Cadres in Posyandu Activities A Study in Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.* program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sukmana, Bayu Indra. (2016). Gambaran Karies Dengan Menggunakan DmfT Pada Masyarakat Pesisir Pantai Kelurahan Takisung Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Banjarmasin: Dentino (Jur. Ked. Gigi). vol. 1, No.2: 182-183.
- Supariani, N. N. D., Gejir, I. N., Ratih, I. A. D. K., & Senjaya, A. A. (2019). Pencegahan dan Promosi Kesehatan Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Desa Kukuh Kecamatan Marga Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 1(2), 81-86.
- Suratri, M. A. L., Notohartojo, I., & Setiawaty, V. (2017). Correlation between dental health maintenance behavior with Dental Caries Status (DMF-T). *Bali Medical Journal*, 7(1), 56-60.
- Sutjipto C, Vonny NS, Wulan PJ. Gambaran tindakan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak usia 10-12 tahun di SD Kristen Eben Haezar 02 Manado. *Jurnal e-Biomedik*. 2013;1(1): 697-706.
- Suwargiani, A. A., Wardani, R., Suryanti, N., & Setiawan, A. S. (2017). Pengaruh pelatihan pemeliharaan kesehatan gigi pada guru sekolah dasar sistem full day terhadap perubahan status kebersihan mulut siswa. 2017, 8. doi: 10.22146/majkedgiind.12464
- Syahida, Q., Wardani, R., & Zubaedah, C. (2017). Tingkat kebersihan gigi dan mulut siswa usia 11-12 tahun di SDN Cijayana 1 Kabupaten Garut Oral hygiene level of students aged 11-12-years-old at Cijayana 1 State Elementary School of Garut Regency. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*, 29(1).
- Tang, M.-C., Cheng, Y. J., & Chen, K. H. (2017). A longitudinal study of intellectual cohesion in digital humanities using bibliometric analyses. *Scientometrics*, 113(2), 985-1008.
- Tarçin, B. G. (2011). Oral candidosis: aetiology, clinical manifestations, diagnosis and management. *Clinical and Experimental Health Sciences*, 1(2), 140.
- Tjahja, N., Lely, S., Ayu, M., & Ganni, L. (2010). Nilai Karies Gigi Anak Kelas 1 dan Kelas 6 Sekolah Dasar di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Tangerang (Pemeriksa Dokter Umum, Dokter Gigi dan Perawat Gigi). *Buletin Penelitian Kesehatan*, 38(2 JUN), 90-105.
- Tjahjowati, S., Prawitasari, J., & Pramana, D. (1997). Metoda Alternatif Pendidikan Kesehatan bagi Kader Posyandu. *Berita kedokteran masyarakat*, 13(3), 1997.
- Tubert-Jeannin, S., Leger, S., & Manevy, R. (2012). Addressing children's oral health inequalities: caries experience before and after the implementation of an oral health promotion program. *Acta Odontologica Scandinavica*, 70(3), 255-264.
- Turunen, R., Hynynen, M.-A., Mikkonen, I., & Ylinen, E.-R. (2018). Dialogic oral health communication in nursing education: A qualitative study of nursing students' perceptions. *Nurse education in practice*, 29, 53-58. doi: <https://doi.org/10.1016/j.nep.2017.11.008>



- Ulinnuha, A. A. (2019). *kompetensi kepribadian guru perspektif ki hadjar dewantara perspektif undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen*. IAIN Ponorogo.
- Vakili, M., Rahaei, Z., Nadrian, H., & Yarmohammadi, P. (2011). Determinants of oral health behaviors among high school students in Shahrekord, Iran based on Health Promotion Model. *J Dent Hyg*, 85(1), 39-48.
- d
- to manual toothbrushes: a systematic review. *Journal of periodontology*, 82(1), 5-24.
- Vangipuram, S., Jha, A., Raju, R., & Bashyam, M. (2016). Effectiveness of peer group and conventional method (dentist) of oral health education programme among 12-15 year old school children-a randomized controlled trial. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*, 10(5), ZC125.
- Vaughan, T. (2011). *Multimedia: Making it work*: McGraw-Hill.
- Vladutiu, C. J., Lebrun-Harris, L. A., Carlos, M. P., & Petersen, D. N. (2019). Assessing Child Health and Health Care in the US Virgin Islands Using the *Maternal and child health journal*, 1-10.
- Vogel, T., & Wanke, M. (2016). *Attitudes and attitude change*: Psychology Press.
- Vozza, I., Capasso, F., Marrese, E., Polimeni, A., & Ottolenghi, L. (2017). Infant and child oral health risk status correlated to behavioral habits of parents or caregivers: A survey in central Italy. *Journal of International Society of Preventive & Community Dentistry*, 7(2), 95.
- Vozza, I., Guerra, F., Marchionne, M., Bove, E., Corridore, D., & Ottolenghi, L. (2014). A multimedia oral health promoting project in primary schools in central Italy. *Annali di stomatologia*, 5(3), 87-90.
- Wali, A. (2018). Perilaku Dan Status Kebersihan Gigi Dan Mulut Pasca Ceramah Pendidikan Kesehatan Gigi Disertai Diskusi Kelompok Dan Disertai Hands-On. *Jurnal Info Kesehatan*, 16(1), 131-142.
- Watt, R. G., & Sheiham, A. (2012). Integrating the common risk factor approach into a social determinants framework. *Community Dent Oral Epidemiol*, 40(4), 289-296. doi: 10.1111/j.1600-0528.2012.00680.x
- wayan Arini, N., Ratmini, N. K., Wirata, I. N., & Sirat, N. M. (2019). Upaya Meningkatkan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut Melalui Pelatihan Kader Posyandu Di Kecamatan Marga Kabupaten Tabanan Tahun 2018. *Jurnal Pengabmas Masyarakat Sehat (JPMS)*, 1(1).
- Wess, H. (2015). *Partnerships for college readiness: A qualitative multi-site case study of secondary/post-secondary instructors' collaboration*: Northeastern University.
- Wiana, W. (2018). *The Effectiveness of Using Interactive Multimedia in Improving The Concept of Fashion Design and Its Application in The Making of Digital Fashion Design*. Paper presented at the IOP Conference Series: Materials science and Engineering.
- , N. (2014). Factors associated with dental caries in children aged 4-6 years d. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 2(2), 196-205.



- Widyawati, Y. (2009). Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (metode demonstrasi) terhadap sikap anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SDK Santa Maria Ponorogo.[Internet]. *Tersedia dalam: <http://s>*  
*Januari 2011].*
- Willcocks, S. G. (2016). Exploring leadership in the context of dentistry in the UK. *Leadership in Health Services*, 29(2), 201-216.
- Wilson, E. A., Makoul, G., Bojarski, E. A., Bailey, S. C., Waite, K. R., Rapp, D. N., . . . Wolf, M. S. (2012). Comparative analysis of print and multimedia health materials: a review of the literature. *Patient education and counseling*, 89(1), 7-14.
- Wina, O. D., & Probosari, N. (2014). Perbedaan OHI-S DMF-T dan def-t pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis di Kabupaten Situbondo (Difference of OHI-S and DMF-T on Elementary School Students Based on Geographical Location in Situbondo). *Pustaka Kesehatan*, 2(1), 34-41.
- Winarno, S., Muthu, K. S., & Ling, L. S. (2018). Impacts of m-DPBL Approach towards Computer Networks Teaching and Learning Process. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 13(3).
- Wiradona, I., Widjanarko, B., & Syamsulhuda, B. (2013). Pengaruh Perilaku Menggosok Gigi terhadap Plak Gigi Pada Siswa Kelas IV dan V di SDN Wilayah Kecamatan Gajahmungkur Semarang. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 59-68.
- Wong, G., Monatzerolghaem, M., & Gerzina, T. (2019). Integrating Evidence-Based Practice Into Oral Health Clinical Practice: Students' Perspectives. *Journal of Evidence Based Dental Practice*, 19(1), 79-85. doi: <https://doi.org/10.1016/j.jebdp.2018.11.002>
- Worang, T. Y., Pangemanan, D. H., & Wicaksono, D. A. (2014). Hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kebersihan gigi dan mulut anak di TK Tunas Bhakti Manado. *e-GIGI*, 2(2).
- Worotitjan, I., Mintjelungan, C. N., & Gunawan, P. (2013). Pengalaman karies gigi serta pola makan dan minum pada anak Sekolah Dasar di Desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Utara. *e-GIGI*, 1(1).
- Yadav, K., & Prakash, S. (2016). Dental caries: A review. *Asian Journal of Biomedical and Pharmaceutical Sciences*, 6(53), 01.
- Yamashita, S., Jungheim, N. O., Kinoshita, A., Okawa, A., Nakamura, C., Okita, Y., & Izutani, M. The Development And Evaluation Of Multimedia Medical Simulation Software For Medical Communication Training.
- Yulianti, R. P. (2011). *Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Kesehatan Gigi Dan Mulut Dengan Kejadian Karies Gigi Pada Anak Di Sdn V Jaten Karanganyar* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Zaenal, A. (2012). Penelitian pendidikan metode dan paradigma baru. *Bandung: Remaja Rosdakarya*. examine
- .., Zhang, B., Li, M., He, J., Hu, T., & Cheng, R. (2019). Application of a three-session-procedure based on experiential learning in a tooth brushing course for Chinese dental students. *BMC medical education*, 19(1), 44.



**Lampiran 1:****PENJELASAN INFORMED CONSENT PENYULUH**

Nama saya Ayub Irmadani Anwar, mahasiswa Program Pascasarjana Program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian kami berjudul Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Pengunungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan

1. Latar belakang penelitian ini adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar tanpa pendampingan guru tidak memberikan perilaku dan kebersihan gigi yang baik pada murid.
2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendampingan guru dan pelatihan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif terhadap perilaku dan kebersihan gigi pada murid usia 11-12 tahun sekolah dasar di daerah pengunungan, pesisir, kepulauan, perkotaan. Hal ini membantu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan perilaku dan menentukan program selanjutnya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada murid usia 11-12 tahun sekolah dasar.
3. Prosedur penelitian ini adalah kegiatan penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama pelatihan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut diharap mengisi kuesioner/ tes dan *micro teaching*. dan tahap kedua penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Pada tahap pertama penyuluhan mengikuti pelatihan dan tahap kedua penyuluhan melakukan penyuluhan dan pemeriksaan kebersihan gigi terhadap responden (murid sekolah dasar).



Informasi dan data yang diperoleh dari responden akan kami rahasianakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.

Terima ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini, penyuluhan akan menerima *souvenir*.

**Lampiran 2****INFORMED CONSENT PENYULUH**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah memahami penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ayub Irmadani Anwar Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Pengunungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Saya menyatakan setuju dan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bila selama penelitian saya menginginkan mengundurkan diri, maka dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

Makassar

Peneliti,

Yang memberikan pernyataan,

....

.....

### Lampiran 3

#### **PENJELASAN INFORMED CONSENT PENGUATAN GURU (GURU KELAS SEKOLAH DASAR)**

1. Nama saya Ayub Irmadani Anwar, mahasiswa Program Pascasarjana Program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian kami yang berjudul Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Pengunungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan
2. Latar belakang penelitian ini adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar tanpa pendampingan guru tidak memberikan perilaku dan kebersihan gigi yang baik pada murid.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pendampingan guru dan pelatihan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif terhadap perilaku dan kebersihan gigi pada anak sekolah dasar di daerah pengunungan, daerah pesisir (Kabupaten Bantaeng), daerah kepulauan (pulau Barrang Caddi dan pulau Barrang Lombo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar) dan daerah perkotaan (Kecamatan Mamajang Kota Makassar). Hal ini membantu penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan perilaku dan menentukan program selanjutnya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar.
4. Prosedur penelitian ini adalah kegiatan penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama pelatihan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. dan tahap kedua penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Guru sebagai pendamping internal akan penguatan langsung terhadap responden (murid sekolah dasar) untuk motivasi, memberi penyuluhan dan mengawasi murid melakukan sikat gigi hari di sekolah.



5. Semua informasi dan data yang diperoleh dari responden akan kami rahasiakan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.
6. Sebagai ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini, guru akan menerima *souvenir*.



## Lampiran 4

**INFORMED CONSENT SEBAGAI PENDAMPING GURU**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah memahami penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ayub Irmadani Anwar Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Penguinungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Saya menyatakan setuju dan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bila selama penelitian saya menginginkan mengundurkan diri, maka dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

.....  
Peneliti,

.....  
Yang memberikan pernyataan,

... ...

.....

## Lampiran 5

### **PENJELASAN INFORMED CONSENT MURID**

1. Nama saya Ayub Irmadani Anwar, mahasiswa Program Pascasarjana Program Doktor Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian kami yang berjudul Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Pengunungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan
2. Latar belakang penelitian ini adalah dengan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut murid sekolah dasar tanpa pendampingan tidak memberikan perilaku dan kebersihan gigi yang baik pada murid.
3. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji efektifitas pendampingan dan pelatihan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut berbasis multimedia interaktif terhadap perilaku dan kebersihan gigi pada murid usia 11-12 tahun sekolah dasar di daerah pengunungan, daerah pesisir (Kabupaten Bantaeng), daerah kepulauan (pulau Barrang Caddi dan pulau Barrang Lombo Kecamatan Kepulauan Sangkarrang Kota Makassar) dan daerah perkotaan (Kecamatan Mamajang Kota Makassar). Hal ini membantu educator kesehatan gigi dan mulut dalam meningkatkan perilaku dan menentukan program selanjutnya dalam meningkatkan kesehatan gigi dan mulut pada murid sekolah dasar.
4. Prosedur penelitian ini adalah kegiatan penelitian terdiri dari dua tahap yaitu tahap pertama training educator kesehatan gigi dan mulut dan tahap kedua penyuluhan kesehatan gigi dan mulut penyuluhan melakukan pemeriksaan langsung terhadap responden (murid sekolah dasar) dan responden diharap mengisi kuesioner. Murid bersedia mengikuti penyuluhan, mengisi kuesioner dan pemeriksaan kebersihan gigi tahap kedua kegiatan tersebut.

Informasi dan data yang diperoleh dari responden akan kami simpan dan hanya digunakan untuk tujuan penelitian saja.



6. Sebagai ucapan terimakasih telah berpartisipasi dalam penelitian ini, murid akan menerima souvenir.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

## Lampiran 6

### **INFORMED CONSENT MURID**

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah memahami penelitian yang akan dilakukan oleh saudara Ayub Irmadani Anwar dengan judul Pengaruh Pelatihan Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Berbasis Multimedia Interaktif dan Pendampingan Guru Terhadap Perilaku dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Murid Sekolah Dasar Usia 11-12 Tahun Di Daerah Penguinungan, Pesisir, Kepulauan Dan Perkotaan

Nama : .....

Umur : .....

Jenis Kelamin : .....

Alamat : .....

Saya menyatakan setuju dan sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Bila selama penelitian saya menginginkan mengundurkan diri, maka dapat mengundurkan diri sewaktu waktu tanpa sanksi apapun.

.....  
Peneliti,

.....  
Yang memberikan pernyataan,

... ...

.....

## Lampiran 7

### **SOAL PELATIHAN PENYULUH KESEHATAN GIGI DAN MULUT BERBASIS MULTIMEDIA INTERAKTIF**

#### **IDENTIFIKASI**

Nama :  
 Usia :  
 Jenis Kelamin : L / P  
 Pekerjaan Orangtua Ayah :  
 Pekerjaan Orangtua Ibu :  
 Alamat : .....  
 .....  
 Suku :  
 :

#### **SOAL PRE/POST-TEST PENYULUH KESEHATAN GIGI DAN MULUT**

Berilah tanda checklist (X) pada jawaban yang benar!

1. Hal yang harus diperhatikan agar menjadi komunikator yang baik dalam penyuluhan adalah, kecuali....
    - a. Penampilan
    - b. Penguasaan Bahasa
    - c. Penguasaan Masalah
    - d. **Audiance**
  2. Metode penyuluhan di bagi menjadi 3 golongan, salah satunya adalah dengan pendekatan perseorangan, contoh pendekatan ini adalah....
    - a. **Surat Menyurat**
    - b. Ceramah dan diskusi
    - c. Pemutaran film
    - d. Demostrasi
  3. Menyuluhan yang baik dan benar yakni dengan menggunakan komunikasi yang tepat. Komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan, dan pesan yang disampaikan melalui lambang tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan. Elemen-elemen berikut yang dibutuhkan dalam berkomunikasi adalah....
    - a. Teknik komunikasi
    - b. *audience*
    - c. cara komunikasi
    - d. **feedback**
- Hal ini merupakan hasil akhir dari suatu komunikasi, yakni sikap dan tingkah seseorang sesuai atau tidak dengan yang kita inginkan. Keberhasilan dan kivitas komunikasi dapat dilihat dari dampak yang terjadi setelah selesainya komunikasi. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari...
- a. *Feedback*



- b. *Effect*
  - c. Pesan
  - d. komunikator
5. Metode penyuluhan ada beberapa macam berdasarkan jumlah sasaran yang dapat dicapai dan salah satunya adalah metode berdasarkan pendekatan berkelompok. Di bawah ini yang termasuk dalam metode ini adalah....
- a. Surat menyurat
  - b. *Ceramah dan diskusi*
  - c. Pemutaran film
  - d. Hubungan telepon
6. Dibawah ini yang termasuk metode penyuluhan berdasarkan indera penerima, kecuali...
- a. *Metode yang dilaksanakan dengan cara bernyanyi agar lebih menarik*
  - b. Metode yang dilaksanakan dengan jalan memperhatikan
  - c. Metode yang disampaikan melalui indra pendengaran
  - d. Metode yang disampaikan, diterima oleh sasaran melalui beberapa macam indra secara kombinasi
7. Teknik penyuluhan pada intinya adalah penguasaan terhadap teknik-teknik penyuluhan. Teknik komunikasi yang dapat digunakan pada penyuluhan adalah....
- a. Komunikasi induktif
  - b. Komunikasi narasi
  - c. *Komunikasi persuasif*
  - d. Komunikasi efektif
  - e. materi yang benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 50 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
8. Materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi ini sedikitnya mencakup 50% dari seluruh materi yang disampaikan. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari ...
- a. *Materi pokok*
  - b. Materi penting
  - c. Materi penunjang
  - d. Materi mubazir
9. Pertimbangan memilih materi diperlukan agar materi yang akan kita sampaikan benar-benar efektif (sesuai dengan kebutuhan sasaran), berikut ini yang termasuk hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan materi kesehatan gigi dan mulut, kecuali..
- a. *Profitable*
  - b. *Compatibility*
  - c. *Simplicity*
  - d. *Complicated*



10. Salah satu hal yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan materi kesehatan gigi dan mulut adalah tidak bertentangan dengan adat istiadat dan kebudayaan masyarakat. Hal ini merupakan pengertian dari.
- Profitable*
  - Compatibility**
  - Simplicity*
  - Complicated*
11. Dibawah ini yang termasuk hambatan dalam proses komunikasi adalah.
- Pesan yang disampaikan
  - Persamaan persepsi
  - Informasi
  - Kurangnya pengetahuan**
12. Dibawah ini yang termasuk upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi hambatan yang ada, kecuali.
- Mencari sumber informasi**
  - Mengecek umpan balik
  - Mengurangi informasi yang terlalu meluas
  - Mengulangi pesan yang disampaikan
13. Metode penyuluhan dibagi menjadi 3 (tiga) golongan berdasarkan jumlah sasaran yang dapat dicapai:
- Metode berdasarkan pendekatan perseorangan.
  - Metode berdasarkan pendekatan kelompok.
  - Metode berdasarkan pendekatan massal.
  - a,b dan c Benar**
14. Dalam hal ini, penyuluhan berhubungan dengan sekelompok orang yang menyampaikan pesannya. Beberapa metode pendekatan kelompok antara lain:
- Ceramah dan diskusi**
  - Pertunjukan kesenian rakyat
  - Surat-menjurat
  - Siaran melalui media massa
15. Dalam menggunakan media, misalnya alat peraga, baik secara kombinasi maupun tunggal, ada dua hal yang harus diperhatikan, yaitu:
- peraga harus mudah dimengerti oleh masyarakat sasaran
  - Ide yang terkandung di dalamnya harus dapat diterima oleh sasaran.
  - gagasan yang terkandung di dalamnya harus dapat diterima oleh sasaran.
  - a, b, c Salah**
16. Tujuan atau alasan mengapa media sangat diperlukan dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah:
- Media dapat mempermudah penerimaan informasi.
  - Media dapat memberi kesalahan persepsi.
  - Media dapat menambah komunikasi verbalistik.
  - Media dapat memperlancar komunikasi**



17. Dalam melakukan penyuluhan kesehatan, maka penyuluhan yang baik harus melakukan penyuluhan sesuai dengan langkah-langkah dalam penyuluhan kesehatan masyarakat sebagai berikut:
  - a. Penentuan kriteria evaluasi.
  - b. Menetukan Sasaran.
  - c. Menjelaskan tujuan ceramah.
  - d. Mengkaji kebutuhan kesehatan masyarakat.**
18. Keberhasilan seorang penyuluhan kesehatan dalam menyampaikan materi penyuluhan ditentukan banyak hal, salah satu diantaranya adalah:
  - a. **media penyuluhan yang efektif**
  - b. Metode penyuluhan langsung.
  - c. Menyusun materi / isi penyuluhan
  - d. Mempersiapkan Materi
19. Acuan agar setiap penyuluhan mampu membeda-bedakan ragam materi penyuluhan yang ingin disampaikan pada setiap kegiatannya ke dalam materi pokok adalah:
  - a. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 100 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
  - b. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 50 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
  - c. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 25 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
  - d. Materi pokok merupakan materi yang benar-benar dibutuhkan dan harus diketahui oleh sasaran utamanya. Materi pokok sedikitnya mencakup 10 persen dari seluruh materi yang disampaikan.
20. Berikut ini langkah-langkah dalam memberikan demonstrasi, karena kedua metode ini sering digunakan dalam memberikan penyuluhan kesehatan masyarakat.
  - a. Menjelaskan pokok permasalahan yang akan dibahas.
  - b. Menyampaikan dengan suara yang jelas dan bahasa yang mudah dimengerti.
  - c. Menciptakan suasana akrab dengan penampilan sikap yang ramah, sopan, dan memikat.**
  - d. Pandangan penceramah dalam menyampaikan materi merata keseluruhan sasaran.



## SOAL PRE/POST-TEST KESEHATAN GIGI DAN MULUT

Berilah tanda checklist (X) pada jawaban yang benar!

1. Rongga terbuka yang merupakan tempat masuknya makanan dan air ke dalam tubuh kita. Pernyataan di atas merupakan pengertian dari ....
  - a. Vestibulum
  - b. Laryx
  - c. Mulut**
  - d. Nasal
2. Selain mencerna makanan secara mekanis, di mulut juga terjadi pencernaan secara kimiawi. Pencernaan secara kimiawi dimungkinkan karena kelenjar air liur menghasilkan ludah atau *saliva* yang mengandung air, lendir, dan *enzim* yang mengubah amilum menjadi karbohidrat yang lebih sederhana, yaitu maltosa. *Enzim* yang dimaksud adalah...
  - a. Pepsin
  - b. Renin
  - c. Ptalin**
  - d. Tripsin
3. Rongga mulut bagian dalam adalah ruangan yang tertutup oleh lengkungan baris gigi serta rahang atas dan bawah. Sebagian besar bagian ini diisi oleh lidah dan kelenjar liur. Kelenjar liur paling besar adalah...
  - a. Submandibula
  - b. Parotid**
  - c. Glandula saliva mayor
  - d. Glandula saliva minor
4. Otot pembentuk pipi dilapisi oleh selaput lendir mulut menyebabkan pipi dalam selalu licin dan basah. Otot yang dimaksud adalah...
  - a. Masseter
  - b. Buccinator**
  - c. Sternokleiomastoid
  - d. genioglossus
5. Gusi merupakan jaringan lunak berfungsi menjaga agar jaringan pengikat antara gigi dan tulang terlindungi. Warna normal dari gusi adalah...
  - a. Hitam
  - b. Coklat muda
  - c. Merah terang
  - d. Pink coral**
6. Seseorang memiliki dua set gigi selama hidup yaitu set gigi susu (desidui) dan set gigi tetap (permanen). Gigi susu mulai tanggal dan berganti gigi permanen pada usia sekitar ....
  - a. 4-5 tahun
  - b. 5-6 tahun**
  - c. 6-7 tahun**
  - d. 7-8 tahun

fungsinya untuk menggigit, mengunyah, mencabik. Gigi terdiri dari gigi taring, susu dan geraham. Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang



bawah. Gigi terbagi atas dua bagian. Bagian gigi yang tampak dalam rongga mulut disebut.

- a. Mahkota gigi
  - b. Akar gigi
  - c. CEJ
  - d. Email gigi
8. Gigi fungsinya untuk menggigit, mengunyah, mencabik. Gigi terdiri dari gigi seri, taring, susu dan geraham. Gigi geligi terdapat pada rahang atas dan rahang bawah. Gigi terbagi atas dua bagian. Bagian gigi yang tertanam di tulang rahang, bagian ini tertutup oleh gusi disebut
- a. Mahkota gigi
  - b. Akar gigi
  - c. CEJ
  - d. Email gigi
9. Orang dewasa akan memiliki hingga 32 gigi permanen. Gigi permanen biasanya mulai erupsi atau tumbuh pada usia ...
- a. 5 tahun
  - b. 6 tahun
  - c. 17-25 tahun
  - d. 8 tahun
10. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat adalah ...
- a. Sebagian besar gigi permanen akan selesai erupsi pada usia 15 tahun.
  - b. Gigi geraham terakhir seringkali baru erupsi pada saat usianya mencapai 17-25 tahun
  - c. Jika gigi permanen anak rusak dan tanggal, maka akan ada lagi gigi yang tumbuh untuk mengantikannya.
  - d. Gigi geraham terakhir (*wisdom tooth*) pasti akan tumbuh
11. Berikut ini yang termasuk macam-macam bentuk gigi yang benar, kecuali...
- a. Geraham
  - b. Gingsul
  - c. Taring
  - d. Seri
12. Sebelum ditelan makanan harus dihaluskan terlebih dahulu. Gigi ini berfungsi untuk menghaluskan makanan dan mempunyai permukaan yang belekulek. Gigi yang dimaksud adalah ...
- a. Geraham
  - b. Gingsul
  - c. Taring
  - d. Seri
13. Gambar disamping merupakan salah satu bentuk gigi di dalam rongga mulut. Bentuk gigi tersebut adalah ...

Geraham

**Geraham kecil**

Taring

Geraham besar



14. Struktur gigi yang berwarna lebih kuning dan di dalamnya terdapat ujung-ujung syaraf dari pulpa yang membuat gigi dapat merasakan rangsangan dari makanan seperti rangsanagan panas dan dingin makanan disebut ...
- Email
  - Dentin**
  - Pulpa
  - Sementum
15. Pertumbuhan gigi dimulai dengan terbentuknya benih gigi pada masa kehamilan dan muncul beberapa bulan setelah bayi lahir. Pada minggu keberapaah pertumbuhan ini dimulai?
- Minggu ke 6 i.u**
  - Minggu ke 7 i.u
  - Minggu ke 8 i.u
  - Minggu ke 9 i.u
16. Pada usia ini biasanya bayi sering menggigit-gigit disebabkan ada rasa gatal pada gusi saat gigi akan tumbuh. Pada usia berapa gigi bayi mulai tumbuh...
- 2 bulan
  - 7 bulan**
  - 9 bulan
  - 11 bulan
17. Gigi tetap yang lengkap jumlahnya 32 buah yakni 16 buah gigi pada setiap rahangnya. Pernyataan di bawah ini yang paling tepat adalah.
- 4 gigi seri, 2 gigi taring, 4 gigi geraham kecil, 6 gigi geraham besar**
  - 4 gigi seri, 2 gigi taring, 4 gigi geraham kecil, 4 gigi geraham besar
  - 4 gigi seri, 2 gigi taring, 6 gigi geraham kecil, 4 gigi geraham besar
  - 4 gigi seri, 2 gigi taring, 6 gigi geraham kecil, 6 gigi geraham besar
18. Cara menggosok gigi anak yang benar adalah sebagai berikut, kecuali.
- memangku anak tersebut menghadap ibunya
  - orang tua dapat menyikat gigi anak dengan posisi berdiri di belakangnya sambil satu tangan menyangga kepala dan tangan yang lain menggosok giginya
  - membiaran anak menggosok gigi sendiri tanpa pengawasan**
  - menggosok gigi dengan sikat gigi berbulu datar dengan kekerasan yang sedang
19. Dalam menyikat gigi disarankan penggunaan pasta. Pasta yang digunakan disarankan mengandung fluor. Fungsi dari flour yakni ...
- menambah kekuatan pada gigi**
  - memutihkan gigi
  - memperbaiki karies yang terlanjur terbentuk
  - dapat menyebabkan fluorosis
20. Waktu menyikat gigi yang paling tepat adalah...
- setiap selesai mandi pagi dan malam sebelum tidur
  - setiap selesai sarapan pagi
  - pagi hari sesudah sarapan dan malam hari sebelum tidur.**
  - Setiap saat diinginkan



21. Alat bantu sikat gigi yang paling banyak direkomendasikan untuk menghilangkan plak di sela-sela gigi yang tidak dijangkau oleh sikat adalah...
- Tusuk gigi
  - Benang gigi (*dental floss*)**
  - Sikat interdental
  - Sikat gigi
22. Bagaimanakah cara membersihkan plak gigi
- Sikat gigi rutin**
  - Scalling
  - Root planning
  - Exavasi
23. Berikut ini yang merupakan faktor penyebab timbulnya plak gigi adalah, kecuali....
- malas gosok gigi
  - malas membersihkan gigi
  - sikat gigi rutin 2x sehari**
  - banyak mengkonsumsi makanan berkarbohidrat tinggi
24. Kapan umumnya plak gigi mulai muncul?
- 4 hingga 12 jam setelah terakhir menggosok gigi**
  - 4 hingga 12 jam setelah makan
  - 2 hingga 3 jam setelah terakhir menggosok gigi
  - 2 hingga 3 jam setelah terakhir makan
25. Pernyataan berikut yang benar mengenai karies adalah...
- Karies gigi merupakan masalah kesehatan yang tidak membutuhkan perhatian khusus
  - kondisi dimana lapisan keras gigi mengalami kerusakan permanen dan menyebabkan terbentuknya celah atau lubang pada gigi.**
  - Karies ditandai dengan gejala awal berupa terbentuknya lubang besar pada gigi
  - Karies dapat dibiarkan karena tidak akan menimbulkan masalah yang besar bagi kesehatan
26. Berikut ini yang merupakan faktor risiko terjadinya karies gigi, kecuali ...
- Asupan fluoride yang cukup**
  - Malas membersihkan gigi
  - Gigi memiliki banyak celah dan lekukan
  - Suka mengonsumsi makanan/minuman manis
27. Pada usia tertentu sering terjadi perubahan hormonal yang berpotensi menyebabkan pembengkakan pada gusi. Saat-saat seperti ini, kebersihan gigi sangat mungkin terabaikan. Pada usia be
- 10-12 tahun
  - 13-14 tahun
  - 14-20 tahun**
  - 17-25 tahun
- sisia berapakah rentan terjadi retraksi pada gusi
- 40 hingga 50 tahun**
  - 30 hingga 40 tahun



- c. 20 hingga 30 tahun  
d. 10 hingga 20 tahun
29. Dibawah ini yang bukan merupakan tanda dan gejala karies gigi adalah...  
a. Sakit gigi  
b. Gigi sensitif  
c. Adanya lubang yang terlihat pada gigi  
**d. Adanya penumpukan karang gigi di sela-sela gigi**
30. Bagaimana cara untuk mencegah terjadinya penyakit gigi dan mulut, kecuali....  
a. Menghindari Makanan yang merusak gigi  
b. Menggunakan Alat-Alat Bantu Pembersih Gigi  
c. Menyikat Gigi Yang Baik Dan Benar  
**d. Memakai alat ortho lepasan**
31. Karies ini sudah meliputi dentin dan lubangnya dapat terlihat bila tidak tertutup makanan. Pasien biasanya mengeluh ngilu bila kemasukkan makanan terutama bila makanan dingin/manis. Jenis karies yang dimaksud adalah...  
a. Karies superficial  
**b. Karies media**  
c. Karies profunda  
d. Karies pulpa
32. Karies ini baru menyerang bagian email sampai perbatasan email dan dentin. Keluhan pasien bervariasi dari tidak merasakan keluhan apa-apa hingga terasa ngilu bila ada rangsangan terutama rangsangan dingin. Jenis karies yang dimaksud adalah...  
**a. Karies superficial**  
b. Karies media  
c. Karies profunda  
d. Karies dentin
33. Jika timbul keluhan sakit gigi pada pasien, sebelum memeriksakan diri ke dokter gigi pasien dapat melakukan beberapa cara untuk meredakan sakit gigi tersebut di rumah. Dibawah ini yang merupakan cara tersebut,kecuali  
a. Membersihkan daerah selah gigi dengan benang gigi  
**b. Mencungkil daerah yang sakit dengan tusuk gigi untuk membersihkan sisa makanan**  
c. Berkumur dengan air hangat  
d. Meminum obat antinyeri sesuai petunjuk pada kemasan
34. Dibawah ini yang termasuk kebiasaan baik bagi kesehatan gigi dan mulut adalah, kecuali...  
a. Menggosok gigi dengan pasta gigi berfloride  
**b. Memakan makanan enak setiap hari**  
c. Menggunakan dental floss  
d. Menggosok gigi rutin 2x
35. Berikut ini merupakan pernyataan mengenai makanan yang sehat dan bergizi sama bagi kesehatan gigi dan mulut. Pernyataan berikut yang benarlah...  
**a. buah-buahan yang mengandung vitamin C dapat menjaga kesehatan gusi.**



- b. buah-buahan yang mengandung serat tinggi hanya bermanfaat bagi pencernaan
  - c. buah yang mengandung vitamin C bermanfaat bagi kesehatan gigi
  - d. kandungan serat pada sayuran hijau dapat membersihkan saku gusi dari sisa makanan secara alami
36. Di bawah ini yang merupakan kebiasaan buruk yang dapat menyebabkan gigi tonggos adalah...
- a. Menggigit benda asing
  - b. Memakai *piercing*
  - c. Menghisap jari**
  - d. Membuka tutup botol dengan gigi
37. Di bawah ini yang bukan penyebab karies ataupun gigi keropos yang sering terlihat pada anak balita adalah....
- a. Minum susu botol/ASI sambil tidur sepanjang malam
  - b. Anak rewel sulit di atur**
  - c. Minum susu yang manis terutama sebelum tidur tanpa dibersihkan.
  - d. Kebiasaan anak yang suka makan makanan yang manis-manis
38. Peradangan/pembengkakan gusi pada ibu hamil biasanya terjadi pada....
- a. trimester kedua kehamilan**
  - b. trimester pertama kehamilan
  - c. trimester pertama kehamilan
  - d. Semua benar
39. Walau menyikat gigi telah dilakukan secara teratur namun bila dilakukan dengan cara yang tidak benar, tentu hasilnya tidak akan maksimal. Cara yang benar adalah:
- a. menyikat ke arah bawah untuk gigi depan (gigi seri) bagian atas**
  - b. menyikat ke arah bawah untuk gigi depan (gigi seri) bagian atabawah
  - c. menyikat gigi ke arah atas untuk gigi depan bagian atas
  - d. menyikat gigi ke arah bawah untuk gigi depan bagian bawah
40. Ada pepatah, lebih baik mencegah daripada mengobati. Hal tersebut berlaku untuk kasus plak pada gigi ini. Mengobati atau menghilangkan plak pada gigi membutuhkan lebih banyak usaha dan danauntuk pergi ke dokter gigi, jika dibandingkan dengan usaha untuk mencegahnya. Lalu, apa saja yang perlu dilakukan untuk mencegah plak gigi timbul di gigi:
- a. Menyikat gigi secara rutin**
  - b. Menyikat gigi secara benar
  - c. Menyikat gigi secara sehat
  - d. Menyikat gigi secara sadar



Lampiran 8:

**KUESIONER PERILAKU (PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN)  
KESEHATAN GIGI DAN MULUT MURID SEKOLAH DASAR  
USIA 11-12 TAHUN**

Nama: ..... Tahun ..... Jenis Kelamin: L / PKelas: .....  
Suku:

**PENGETAHUAN**

No	Pernyataan	Benar	Salah	Tidak Tahu
1	Menyikat gigi menyebabkan gigi berlubang			
2	Menyikat gigi membuat gigi menjadi lebih putih			
3	Penyebab gigi berlubang adalah sisa makanan yang tidak dibersihkan			
4	Kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi kondisi kesehatan secara umum			
5	Menyikat gigi dua kali sehari ketika mandi pagi dan mandi sore			
6	Bentuk bulu sikat gigi yang tepat dengan bulu halus dan ujung kepala sikat mengecil			
7	Sikat gigi sebaiknya diganti tiap 6 bulan sekali			
8	Makanan manis dan lengket dapat merusak gigi			
9	Menyikat gigi dua kali sehari, pagi setelah sarapan dan malam sebelum tidur			
10	Kekurangan vitamin dapat mempengaruhi gusi			

**SIKAP**

No	Pernyataan	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Menyikat gigi minimal dua kali sehari			
2	Gigi berlubang akan sembuh sendiri tanpa ditambal			
3	Sikat gigi diganti jika bulu sikatnya sudah mekar			
4	Menyikat gigi setiap hari sebelum tidur			
5	Menyikat gigi dua kali saat mandi pagi dan sore			
6	Gigi yang berlubang perlu ditambal			
7	Menyikat gigi di seluruh permukaan gigi			
	Gigi sehat adalah gigi yang kuat dan tidak berlubang			
	gigi dicabut ketika sakit			
	menyikat gigi bagian depan saja, karena gigi tersebut sering dilihat			



**TINDAKAN**

No	Pernyataan	Selalu	Kadang Kadang	Tidak Pernah
1	Membersihkan gigi dengan menggunakan sikat dan pasta gigi			
2	Menyikat gigi dua kali dalam sehari			
3	Menyikat gigi setelah makan pagi dan sebelum tidur malam			
4	Menggunakan pasta gigi berfluoride			
5	Menambal gigi yang berlubang			
6	Mengunjungi dokter gigi untuk menambal gigi berlubang			
7	Mengunjungi dokter gigi ketika gigi sakit			
8	Menyikat gigi kurang dari dua kali dalam sehari			
9	Menyikat gigi saat mandi pagi dan sore hari			
10	Menyikat gigi di seluruh permukaan gigi			

